



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU
BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI**

SKRIPSI

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



NUR SYAFIQAH
NPM. 186810435

Dosen Pembimbing
H. ZAKIR HAS, SH., M.Pd
NIDN. 1007026001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2023
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR
DAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI**

Disusun oleh :

NUR SYAFIQAH

NPM: (186810435)

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Disetujui oleh :

Pembimbing/Sponsor

H. Zakir Has, SH, M.Pd.

NIDN. 1007026001

Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

Purba Andy Wijaya, M.Pd.

NPK. 110802411

NIDN. 1002128501

Diketahui oleh :

Pekanbaru, Agustus 2023

Dekan



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NPK. 091102367

NIDN. 1005068201

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



JUDUL

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR DAN
HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NUR SYAFIQAH

186810435

Setelah proses pengujian

Tanggal 06 Oktober 2023, dan dinyatakan lulus

Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing
Pembimbing Utama

H. Zakir Has, S.H., M.Pd

NIDN. 1007026001

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Nunuk Survanti, M.Pd

NPK. 110802416

NIDN. 1019068601

Penguji II

Agus Baskara, M. Pd

NPK. 110802412

NIDN. 1014078502

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 16 Oktober 2023

Dekan Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan



Dr. Eka Putri, S.Pd, M.Ed

NPK. 091102367

NIDN. 1015068201

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



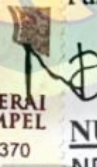
SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : NUR SYAFIQAH
NPM : 186810435
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau
Judul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PERILAKU BELAJAR DAN HASIL
BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 16 Oktober 2023
Yang menyatakan



Nur Syafiqah

NUR SYAFIQAH
NPM.186810435

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpojan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2022/2023

NPM : 186810435
 Nama Mahasiswa : NUR SYAFIQAH
 Dosen Pembimbing : 1. H ZAKIR HAS S.H, M.Pd 2. H ZAKIR HAS S.H, M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar dan hasil belajar pengantar akuntansi
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE ON LEARNING BEHAVIOR AND LEARNING OUTCOMES INTRODUCTION TO ACCOUNTING
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
24	NOV 2021	Acc Judul Skripsi	Judul telah ditetapkan	
15	Juni 2022	Bimbingan Bab I	Menambah latar belakang dan teori	
04	Juli 2022	Acc Proposal	Cek Plagiasi	
24	Januari 2023	Ujian Seminar Proposal	Ganti judul, menambah latar belakang & metode penelitian	
10	Juli 2023	Bimbingan Skripsi	Revisi di bab iv dan v	
12	Juli 2023	Bimbingan Bab iv	Mengganti struktur organisasi FKIP yang terbaru	
14	Juli 2023	Bimbingan Bab v	Menambah Saran	
17	Juli 2023	Acc Skripsi Untuk di Ujikan	Acc Skripsi dan cek Plagiasi	

Pekanbaru, 18 JULI 2023
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG20DEWNTA1

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARIUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Nur Syafiqah

NPM : 186810435

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI" dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 16 Oktober 2023
Pembimbing Utama

Zakir Has, S.H, M.Pd
NIDN. 1007026001

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI

OLEH

NUR SYAFIOAH

186810435

Jenis penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar dan hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan jumlah 65 mahasiswa. Teknik pengambilan data dalam hal ini peneliti mengambil sampel 65 mahasiswa dengan menyebar kuesioner (angket). Metode yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau. Besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau yaitu sebesar 64.1% Sedangkan sisanya 35.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini. (2) Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau. Besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau yaitu sebesar 38.1% Sedangkan sisanya 61.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Hasil Belajar.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



ABSTRACT

THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE ON LEARNING BEHAVIOR AND LEARNING OUTCOMES INTRODUCTION TO ACCOUNTING

BY

NUR SYAFIOAH

186810435

This type of research is a quantitative approach carried out to determine the effect of emotional intelligence on learning behavior and learning outcomes of students of the Accounting Education Study Program Batch 2019, 2020, 2021, 2022 Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau with a total of 65 students. Data collection technique in this case the researcher took a sample of 65 students by distributing questionnaires (questionnaire). The method used is simple regression analysis. The results of the study showed that: (1) Emotional intelligence partially has a significant effect on the Learning Behavior of Accounting Education Students Classes of 2019, 2020, 2021, 2022 Islamic University of Riau. The influence of emotional intelligence on the learning behavior of Accounting Education students Classes of 2019, 2020, 2021, 2022 Islamic University of Riau is 64.1%, while the remaining 35.9% is influenced by other factors which are not present in this study. (2) Emotional intelligence partially has a significant effect on Learning Outcomes of Accounting Education Students Classes of 2019, 2020, 2021, 2022 Riau Islamic University. The influence of emotional intelligence on student learning outcomes in Accounting Education Batch 2019, 2020, 2021, 2022 Islamic University of Riau is 38.1%, while the remaining 61.9% is influenced by other factors which are not present in this study.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Behavior, Learning Outcomes*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang memberikan rahmat, dan hidayah serta karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI”**.

Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Proses penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Ibu Miranti Eka Putri, M.Ed Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.
3. Ibu Dr. Hj Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.



4. Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau , yaitu telah memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak Purba Andi Wijaya, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Ibu Fitriani. M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7. Bapak H. Zakir Has,SH. M.Pd Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis, dengan penuh kesabaran bapak selalu membimbing saya.
8. Dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta motivasi kepada penulis selama perkuliahan

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

NUR SYAFIOAH
NPM: 186810435

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.7 Definisi Operasional.....	14
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Kecerdasan Emosional	16
2.1.1 Pengertian Kecerdasan Emosional	16
2.1.2 Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	21
2.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional	24
2.1.4 Indikator Kecerdasan Emosional	25
2.2 Perilaku Belajar	26
2.2.1 Pengertian Perilaku Belajar.....	26
2.2.2 Ciri-ciri Khusus Perilaku Belajar.....	30
2.2.3 Perwujudan Perilaku Belajar.....	31
2.3 Hasil Belajar	35
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	35
2.3.2 Pengukuran Hasil Belajar.....	38



2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	41
2.4	Penelitian Relavan	42
2.5	Kerangka Berfikir	44
2.6	Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN		46
3.1	Desain penelitian	46
3.2	Variabel Penelitian	47
3.3	Tempat dan waktu Penelitian	47
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
3.4.1	Populasi Penelitian	48
3.4.2	Sampel Penelitian.....	48
3.5	Teknik pengumpulan data	49
3.6	Jenis dan Sumber Data	51
3.7	Instrumen Penelitian.....	51
3.7.1	Uji Validitas Instrumen	51
3.7.2	Uji Reliabilitas Instrumen	52
3.8	Uji Persyaratan Analisis	53
3.9	Teknik Analisi Data.....	54
BAB IV		56
HASIL DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
4.1.1	Sejarah Universitas Islam Riau	56
4.1.2	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau ..	56
4.1.3	Visi Dan Misi Fakultas FKIP Universitas Islam Riau	58
4.1.4	Struktur Organisasi.....	59
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1	Deskripsi Data.....	60
4.2.2	Uji Coba Instrumen.....	73
4.2.3	Uji Prasyarat Analisis Regresi	77
4.2.4	Analisis Linear Sederhana.....	80
4.2.4	Uji Hipotesis.....	83
4.2.5	Koefisien Determinasi.....	84



4.3	Pembahasan	86
4.3.1	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Pengantar Akuntansi	86
4.3.2	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi	87
BAB V		90
KESIMPULAN DAN SARAN		90
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		92

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Seluruh Angkatan.....	48
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar	50
Tabel 4. 1 Skala Likert	60
Tabel 4. 2 Penentuan Kategori Jawaban Responden.....	61
Tabel 4. 3 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Kesadaran Diri	61
Tabel 4. 4 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Pengaturan Diri	62
Tabel 4. 5 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Motivasi	63
Tabel 4. 6 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Empati	64
Tabel 4. 7 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Keterampilan Sosial	65
Tabel 4. 8 Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Kecerdasan Emosional.....	66
Tabel 4. 9 Perilaku Belajar Pada Indikator Kebiasaan Mengikuti Perkuliahan	67
Tabel 4. 10 Perilaku Belajar Pada Indikator Kebiasaan Membaca Buku	68
Tabel 4. 11 Perilaku Belajar Pada Indikator Kunjungan Ke Perpustakaan.....	69
Tabel 4. 12 Perilaku Belajar Pada Indikator Kebiasaan Menghadapi Ujian.....	70
Tabel 4. 13 Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Perilaku Belajar.....	71
Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Hasil Belajar	72
Tabel 4. 15 Klasifikasi Hasil Belajar	73
Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas.....	74
Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas.....	77
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4. 19 Hasil Uji Linearitas Perilaku Belajar	79
Tabel 4. 20 Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar	79
Tabel 4. 21 Hasil Linear Sederhana Perilaku Belajar	80
Tabel 4. 22 Hasil Linear Sederhana Hasil Belajar	81
Tabel 4. 23 Hasil Parsial (Uji t) Perilaku Belajar.....	83
Tabel 4. 24 Hasil Parsial (Uji t) Hasil Belajar.....	84
Tabel 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Perilaku Belajar	85
Tabel 4. 26 Hasil Uji Koefisien Determinasi Hasil Belajar	85

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi FKIP Universitas Islam Riau	59



UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	95
Lampiran 2 Identitas Responden Penelitian.....	100
Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional	102
Lampiran 4 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Perilaku Belajar	107
Lampiran 5 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Hasil Belajar	111
Lampiran 6 Hasil Olahan Data SPSS.....	113

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan unsur penting dari sekian banyak bagian dalam kehidupan untuk mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan dan menambah keterampilan berpikir maupun praktik yang didapatkan dari proses pembelajaran melalui belajar mengajar. Pada dunia pendidikan terutama dalam bidang akuntansi perlu diperhatikan untuk meningkatkan mahasiswa berkualitas oleh para pengajar dalam mengetahui pelajaran, yaitu pada pelajaran yang diberikan para pengajar di ruangan. Konsentrasi belajar juga dapat diperlukan dalam kegiatan perkuliahan. Dalam kegiatan perkuliahan selain peranan dosen dalam memberikan pelajaran, mahasiswa juga harus memberikan timbal balik terhadap pembelajaran dengan mencermati dan memahami penjelasan yang diberikan dosen agar proses pembelajaran bisa dimengerti serta memberikan manfaat yang diharapkan (Made Buda Artana, et all 2014).



Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai ke tingkat tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional tersebut mengandung makna terwujudnya kemampuan bangsa dalam rangka menangkal setiap ajaran, paham atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila. Artinya, program dan proses pendidikan itu pada semua tingkatan dan jenis pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan tercapainya tujuan pendidikan tentunya akan menghasilkan para generasi muda penerus bangsa yang cerdas berwawasan serta kompeten dalam bidangnya. Dari pendidikan, kita tidak hanya mampu bersaing tetapi juga dapat menciptakan hal-hal baru sehingga kualitas negara Indonesia akan terus mengalami kemajuan dengan adanya para generasi muda yang unggul dibidang yang ditekuninya dan menghasilkan karya yang berguna khususnya bagi negara tercinta kita Indonesia.

Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang Akuntan Profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya. Sundem (1993) dalam Filia (2010:1)



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

mengkhawatirkan akan ketidak jelasan pada industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi, hal ini dikarenakan banyak perguruan tinggi tidak mampu membuat anak didiknya menguasai dengan baik pengetahuan dan keterampilan hidup. Mahasiswa terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami pelajaran tersebut, sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami apa yang diajarkan selanjutnya. Akuntansi bukanlah bidang studi yang hanya menggunakan angka-angka dan menghitung penjumlahan atau pengurangan, akan tetapi akuntansi juga merupakan bidang studi yang menggunakan penalaran yang membutuhkan logika.

Pada perguruan tinggi bidang kependidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan tenaga pendidik untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004). Seperti halnya prodi pendidikan akuntansi diharapkan mampu menghasilkan tenaga pendidik di bidang akuntansi yang berkompeten yaitu, mampu menginformasikan keputusan, merekomendasikan dan memberikan solusi permasalahan. Sehingga mahasiswa diharapkan memahami akuntansi secara keseluruhan, mulai dari akuntansi dasar hingga akuntansi lanjutan.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima saja apa yang disampaikan dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Sebagai orang dewasa, mahasiswa harus mampu



mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya.

Mata kuliah diperkenalkan dan diperdalam lagi pada saat mahasiswa resmi terdaftar diperguruan tinggi negeri maupun swasta dengan tujuan nantinya dapat menjadi akuntan yang ahli dibidangnya. Perguruan tinggi merupakan tempat untuk mahasiswa memperoleh seluk beluk mengenai akuntansi disesuaikan dengan kurikulum setiap perguruan tinggi dengan harapan nantinya dapat menjadi akuntan professional dengan syarat sistem pendidikan yang ditawarkan selain sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Ini merupakan kekhawatiran dunia industry adanya ketidak konsisten hasil kelulusannya dikarenakan ketidakmampuan perguruan tinggi menjadikan mahasiswa tersebut paham dan menguasai akuntansi ditambah lagi kecerdasan emosional dan perilaku belajar yang dimiliki juga rendah.

Mata kuliah Pengantar Akuntansi merupakan mata kuliah yang membahas ilmu-ilmu dasar akuntansi yang wajib diajarkan pada mahasiswa pendidikan akuntansi pada tahun pertama baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Selain itu, mata kuliah ini juga merupakan faktor penentu bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah akuntansi lanjutan seperti akuntansi manajemen, akuntansi keuangan menengah, akuntansi sektor publik, perpajakan, dan manajemen keuangan. Karena jika didalam mata kuliah pengantar akuntansi mahasiswa tidak paham dengan mata kuliah ini maka selanjutnya mahasiswa akan mengalami kesulitan untuk naik ketingkat selanjutnya,



yang akan berdampak terhadap hasil belajarnya dan menyimpulkan tidak kepercayaan dirinya sendiri dalam proses belajar mengajar berlangsung, yang mana mahasiswa akan menghindari mata kuliah lanjutan dan dapat menimbulkan rasa malas di dalam dirinya.

Dalam aktivitas perkuliahan konsentrasi penuh maka mahasiswa akan memahami dan akan mengerti terhadap mata kuliah yang diajarkan. Akan tetapi dalam kenyataan keseharian masih banyak kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa di kelas. Faktor dari permasalahan tersebut kurangnya manajemen waktu, kondisi kesehatan, kurang minat terhadap mata kuliah, adanya masalah pribadi atau masalah keluarga, dan cara penyampaian materi oleh dosen, karena adanya faktor tersebut pasti juga adanya dampak negatif untuk mahasiswa sendiri. Kecerdasan manusia dapat dilihat dari tiga komponen utama. Pertama, kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan. Kedua, kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan. Ketiga, kemampuan untuk mengkritisi kemampuan dan tindakan sendiri. (Yaumi & Ibrahim, 2013: 10).

Sebagai mahasiswa, tentu tugas utamanya adalah belajar. Belajar bisa di dalam kelas, mengerjakan tugas, berdiskusi, dan berbagai hal lain terkait disiplin ilmu yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran pun mahasiswa juga harus memiliki etika dan perilaku tidak boleh sembarangan dalam proses belajar. Perilaku harus diterapkan dengan benar agar kedepannya kita tidak rugi sendiri.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan membutuhkan



pemahaman. Pemahaman mengenai konsep sangat diperlukan dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi. Pada jenjang pendidikan tinggi khususnya jurusan akuntansi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (Kieso, 2007). Dalam pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa tidak lepas dari tuntutan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut diwujudkan melalui hasil belajar. Salah satu cara untuk mencapai kompetensi tersebut adalah dengan memahami konsep yang ada di dalamnya.

Roestiah dalam Hanifah dan Syukriy,(2001) berpendapat bahwa, belajar yang efektif dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar belajar. Motivasi dan disiplin diri sangat penting dalam hal ini karena motivasi merupakan arah bagi pencapaian yang ingin diperoleh dan disiplin merupakan perasaan taat dan patuh pada nilai-nilai yang diyakini dan melakukan pekerjaan dengan tepat jika dirasa itu adalah sebuah tanggung jawab.



Menurut Prastiti dalam Ika (2011), individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara, ada yang belajar dengan membaca, serta belajar dengan cara menemukan. Kebiasaan-kebiasaan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa secara berulang-ulang pun menjadi perilaku belajar mahasiswa, seperti kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian.

“Prestasi belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh bagaimana mengelola kecerdasan emosional yang meliputi Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat bagaimana kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan perasaannya, sebagai motivator bagi dirinya, kuat menghadapi ujian apapun selama menuntut ilmu, memiliki jiwa sosial dan empati yang tinggi dengan lingkungan sekitarnya dan dapat menjadi team work yang baik terhadap temannya. Kecerdasan ini yang mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.”(Nugroho, 2004 dalam Ananto 2010)

Prestasi yang kurang memuaskan dalam nilai pengantar akuntansi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti latar belakang pendidikan mahasiswa, perilaku belajar, gaya mengajar dosen dan kecerdasan emosional mahasiswa (Iskandarsyah, 2012). Perilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan spontan atau dalam kata lain menjadi “Kebiasaan” bagi individu tersebut. Perilaku individu dalam belajar akan menjadi faktor penentu prestasi yang akan dicapai oleh individu itu sendiri. Siauw (2012)



mengemukakan bahwa apa yang kita lakukan secara terus- menerus akan menjadi sesuatu yang tanpa kita sadari akan kita lakukan secara otomatis dan spontan. Mahasiswa pada tahun awal kebanyakan masih terbawa kebiasaan belajar disekolah dimana menganggap tenaga pendidik merupakan sumber utama dalam mendapatkan ilmu, sehingga membuat mereka kurang aktif dalam mencari materi pembelajaran. Sedangkan, sistem pembelajaran pada perguruan tinggi berbeda dengan sistem pembelajaran ditingkat sekolah.

Nilai Indeks prestasi yang tinggi sering digunakan sebagai tolak ukur dari kesuksesan dan keberhasilan seseorang. Tolak ukur ini tidak salah tetapi tidak seratus persen bisa dibenarkan. Terdapat faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses yaitu kecerdasan emosional yang mana dalam penelitian ini lebih ditekankan pada pengendalian diri dan ada faktor lain juga yaitu perilaku belajar.

Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam melihat suatu masalah lalu menyelesaikan masalah tersebut atau melakukan sesuatu yang berguna bagi orang lain (Susanto, 2004:68). Kecerdasan dapat diartikan sebagai kesempurnaan akal budi seseorang yang diwujudkan dalam kemampuan memperoleh suatu keahlian untuk memecahkan persoalan atau permasalahan dalam kehidupan secara nyata dan tepat.

Perilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan spontan atau dalam kata lain menjadi “Kebiasaan” bagi individu tersebut. Perilaku individu



dalam belajar akan menjadi faktor penentu prestasi yang akan dicapai oleh individu itu sendiri. Siauw (2012) mengemukakan bahwa apa yang kita lakukan secara terus-menerus akan menjadi sesuatu yang tanpa kita sadari akan kita lakukan secara otomatis dan spontan. Mahasiswa pada tahun awal kebanyakan masih terbawa kebiasaan belajar disekolah dimana menganggap tenaga pendidik merupakan sumber utama dalam mendapatkan ilmu, sehingga membuat mereka kurang aktif dalam mencari materi pembelajaran. Sedangkan, sistem pembelajaran pada perguruan tinggi berbeda dengan sistem pembelajaran ditingkat sekolah.

Kebiasaan atau perilaku belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Roestiah (dalam Hanifah dan Syukriy, 2001) berpendapat bahwa, belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar belajar.

Hasil belajar adalah salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan. Hasil belajar juga merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh orang tua dan juga dosen karena proses belajar mengajar akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian, dunia pendidikan di Indonesia akan semakin maju jika anak-anak bangsa mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas untuk



memperoleh pengetahuan yang luas dan juga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas anak bangsa.

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai komponen, terutama bagaimana aktivitas siswa sebagai subjek belajar. Didalam belajar dipengaruhi oleh berbagai aspek, pengaruh tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, dan ada pula yang datang dari luar diri siswa itu sendiri. Semua faktor tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, tentu setiap mahasiswa harus mengerti dan paham tentang apa yang dipelajarinya terlebih dahulu. Berhasil atau tidaknya mahasiswa didalam suatu pembelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelektualnya saja.

Fenomena yang diangkat pada penelitian ini adalah hasil belajar pengantar akuntansi. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran mengenai tugas mahasiswa yaitu belajar dan juga pola belajar menghafal yang akan menyebabkan mahasiswa cepat lupa. Perilaku belajar sangat penting karena mahasiswa terkadang merasa kesulitan untuk memahami akuntansi yang kemudian akan menjadi penghalang untuk naik ke tingkat berikutnya. Mahasiswa di perguruan tinggi di didik tidak hanya untuk mendapatkan prestasi akademis yang baik tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan mental yang kuat agar dapat menjadi akuntan profesional yang mampu bersaing di dunia nyata. Seorang mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan berdampak positif

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



terhadap perilaku belajarnya, karena mahasiswa tersebut akan mampu menghadapi tekanan atau kesulitan yang datang dengan terus belajar tanpa putus asa sehingga dapat lebih mudah dan akan lebih memahami akuntansi.

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat permasalahan dalam hasil belajar mahasiswa, yaitu mahasiswa tidak konsentrasi dalam perkuliahan berlangsung sehingga mahasiswa kesulitan dalam memahami mata kuliah pengantar akuntansi dan mahasiswa hanya terfokus pada satu buku paket saja dan malas untuk mencari referensi lain. ini juga diakibatkan oleh mahasiswa yang tujuannya datang ke kampus hanya sekedar mengisi daftar kehadiran saja. Berbeda dengan mahasiswa yang benar-benar serius mengikuti dari awal proses belajar mengajar dengan baik, maka mahasiswa tersebut paham dengan mata kuliah pengantar akuntansi dan tidak akan mengalami kesulitan untuk mata kuliah selanjutnya. Karena seperti yang kita ketahui akuntansi ini materinya dari awal hingga akhir saling berhubungan.

Pada masa pandemi covid 19 mahasiswa mengalami banyak perubahan dalam belajar mengajar, seperti yang biasanya mahasiswa bisa langsung datang ke kampus untuk belajar tetapi pada saat pandemi mahasiswa harus belajar melalui gadget yang mahasiswa menjadi bebas untuk melakukan apapun dibelakang layar gadgetnya seperti tidur, makan, main game dan membuka social media lainnya tanpa sepengetahuan dosen dan untuk mendukung proses belajar mengajar daring/online maka mahasiswa harus membeli kuota internet agar bisa mengikuti proses



perkuliahan, dan tidak semua daerah memiliki jaringan yang bagus maka mahasiswa harus mencari lagi tempat-tempat yang jaringannya mendukung, banyak sekali mahasiswa mengeluhkan jaringan pada saat itu karena jaringan yang tidak bagus mengakibatkan mahasiswa ketinggalan perkuliahan dan materi-materi yang penting, mahasiswa menjadi sering absen dalam perkuliahan daring yang berdampak pada nilai mahasiswa dan pengetahuannya tentang materi perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang diidentifikasi dari penjelasan diatas yaitu :

1. Kurangnya konsentrasi mahasiswa pada pembelajaran pengantar akuntansi.
2. Mahasiswa hanya terfokus pada satu buku paket saja dan tidak mencari referensi lain.
3. Kurangnya perilaku belajar yang baik dalam proses belajar mengajar daring/online.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memperjelas

hal yang akan diteliti serta agar terfokus mengingat luasnya permasalahan yang ada serta mengingat kemampuan peneliti terbatas. Oleh karena itu



penelitian ini terbatas pada masalah kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar dan hasil belajar pengantar akuntansi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh kecerdasan emosional Terhadap perilaku belajar.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh kecerdasan emosional Terhadap hasil belajar Pengantar Akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh motivasi belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar pengantar akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Mahasiswa



Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

b. Fakultas

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan atau pembeda bagi peneliti lain yang penelitiannya sejenis.

1.7 Definisi Operasional

1. Menurut (Dadang 2010: 15) Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengelolah emosi diri sendiri maupun orang lain. Manusia sangat berpengaruh dengan suasana perasaannya dalam melakukan kegiatan. Karena itu emosi memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan. Kecerdasan emosional ini berhubungan erat dengan kecerdasan majemuk, yang diusung oleh Gardner. Kedua kecerdasan yang di sebut Gardner sebagai kecerdasan pribadi tersebut merupakan kemampuan untuk memahami orang.
2. Menurut Davidoff dalam Veronica (2008), Perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar. Konsep dan pengertian belajar sendiri sangat beragam, tergantung dari sisi pandang setiap orang yang mengamatinya. Belajar sendiri diartikan sebagai perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada perilaku yang diperoleh kemudian dari pengalaman-pengalaman.
3. Menurut Susanto (2013) Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang



dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti belajar mengajar. Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecerdasan Emosional

2.1.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan emosi sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat serta keadaan dan reaksi psikologi dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan dan kecintaan. Goleman (2003) dalam menganggap emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan yang biologis dan psikologis serta serangkain kecenderungan untuk bertindak. Emosional adalah hal-hal yang berhubungan dengan emosi.

Menurut Goleman (2015: 7) emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak dan rencana seketika untuk mengatasi suatu masalah. Akar kata emosi adalah movere yang artinya menggerakkan, bergerak, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi.

Menurut Robbins (2010), emosi adalah perasaan intens yang ditujukan bagi seseorang atau sesuatu. Emosi itu spesifik terhadap objek dengan kata lain, emosi adalah reaksi akan suatu objek sedangkan kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mendeteksi serta mengelola petunjuk-petunjuk dan informasi emosional.



Menurut (Dadang 2010: 15) Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengelolah emosi diri sendiri maupun orang lain. Manusia sangat berpengaruh dengan suasana perasaannya dalam melakukan kegiatan. Karena itu emosi memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan. Kecerdasan emosional ini berhubungan erat dengan kecerdasan majemuk, yang diusung oleh Gardner. Kedua kecerdasan yang di sebut Gardner sebagai kecerdasan pribadi tersebut merupakan kemampuan untuk memahami orang.

Kecerdasan emosional membuat seseorang menjadi menyadari sisi kemanusiaannya sehingga membuat lebih manusiawi. Berbagai bukti yang pengelolaan emosinya baik (mengetahui dan menangani perasaan sendiri, mampu membaca dan menghadapi orang lain dengan efektif) memiliki kelebihan dalam hubungan antar manusia dan organisasi. Sebaliknya orang yang tidak dapat mengendalikan emosinya akan mengalami pertarungan yang dapat merampas kemampuan mereka untuk berkonsentrasi pada karier atau pekerjaan ataupun untuk memiliki pikiran yang jernih (Dadang, 2010 : 16). Dalam hal ini peran penting kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat, dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi tidak melebihi kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban tidak stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa untuk



memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya kemampuan untuk menyelesaikan konflik, serta untuk memimpin.

Menurut Shapiro (2003) istilah “kecerdasan emosional” pertama kali di lontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas itu antara lain adalah: empati (kepedulian), mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, bisa memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan, dan sikap hormat.

Menurut Goleman (2003), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain. Kemampuan ini saling berbeda dan melengkapi dengan kemampuan akademik murni, yaitu kognitif murni yang diukur dengan IQ. Menurut Goleman (2003) dalam Maslahah (2007) terdapat lima dimensi atau komponen kecerdasan emosional (EQ) yaitu: Pengenalan diri (Self awareness), Pengendalian diri (self regulation, Motivasi (motivation), Empati (empathy), Keterampilan sosial (social skills).

1. Pengenalan Diri Menurut Gea et al. (2002), mengenal diri berarti memahami kekhasan fisiknya, kepribadian, watak dan



temperamennya, mengenal bakat-bakat alamiah yang dimilikinya serta punya gambaran atau konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan segala kesulitan dan kelemahannya. Ada beberapa cara untuk mengembangkan kekuatan dan kelemahan dalam pengenalan diri yaitu introspeksi diri, mengendalikan diri, membangun kepercayaan diri, mengenal dan mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh teladan, dan berpikir positif dan optimis tentang diri sendiri. Dari beberapa cara untuk mengembangkan pengenalan diri, dapat diketahui bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengenal dirinya. Goleman (2003) menyatakan bahwa kesadaran diri dalam mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Pada tahap ini diperlukan adanya pemantauan perasaan dari waktu ke waktu agar timbul pemahaman tentang diri. Berdasarkan uraian ini dapat diasumsikan bahwa pengenalan diri dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Kesadaran diri dianggap dapat merubah proses belajar mahasiswa dimana mereka memperoleh tingkat pemahaman yang lebih baik.

2. Pengendalian Diri Menurut Goleman (2000), pengendalian diri merupakan sikap hati-hati dan cerdas dalam mengatur kehidupan, keseimbangan emosi, bukan menekan emosi, karena setiap perasaan mempunyai nilai dan makna. Menurut Melandy dan Aziza (2006), pengendalian diri merupakan pengelolaan emosi



yang berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat. Kepercayaan diri mahasiswa akan mempengaruhi kemampuan untuk mengendalikan dirinya. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang kuat maka akan cenderung lebih mampu mengendalikan dirinya dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri lemah.

3. Motivasi Menurut Terry dalam Melandy dan Aziza (2006), motivasi didefinisikan sebagai keinginan dari dalam yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motivator yang paling berdaya guna adalah motivator dari dalam, bukan dari luar. Keinginan untuk maju dari dalam diri mahasiswa akan menimbulkan semangat dalam meningkatkan kualitas mereka. Para mahasiswa yang memiliki upaya untuk meningkatkan diri akan menunjukkan semangat juang yang tinggi ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi seorang mahasiswa, salah satunya adalah kepercayaan diri. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri kuat cenderung lebih memiliki motivasi yang tinggi karena dia percaya akan kemampuan dirinya sendiri dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri lemah yang cenderung memiliki motivasi yang rendah pula.



4. Empati Goleman (1995) dalam Anggun (2010) berpendapat bahwa empati atau mengenal emosi orang lain di bangun berdasarkan pada kesadaran diri. Jika seseorang terbuka pada emosi sendiri, maka dapat di pastikan bahwa ia akan terampil membaca perasaan orang lain. Sebaliknya orang yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan emosinya sendiri dapat di pastikan tidak akan mampu menghormati perasaan orang lain. Empati yang paling efektif di kalangan mahasiswa adalah mempunyai kemampuan paling tinggi dalam penolakan terhadap sinyal-sinyal emosi tubuh sendiri mulai dari mendengar, memahami, dan bersosialisasi dengan lingkungan kampus. Orang yang memiliki empati yang tinggi akan lebih mampu membaca perasaan dirinya dan orang lain, yang akan berakibat pada peningkatan kualitas belajar sehingga akan tercipta suatu pemahaman yang baik tentang akuntansi (Melandy dan Aziza, 2006).
5. Keterampilan Sosial Menurut Jones (1996), kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah serangkaian pilihan yang dapat membuat anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang yang berhubungan dengan anda atau orang lain yang ingin anda hubungi.

2.1.2 Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Ahli-ahli psikologi Sternberg dan Salovey telah menganut pandangan kecerdasan yang lebih luas, berusaha menemukan kembali



dalam kerangka apa yang dibutuhkan manusia meraih sukses dalam kehidupannya. Aspek-aspek kecerdasan emosi menurut Salovey dalam (Goleman, 2015: 56) adalah sebagai berikut:

1. Mengenal Emosi Diri

Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional, kemampuan memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai metamood, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Menurut John Mayer kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati.

2. Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

3. Memotivasi Diri Sendiri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk motivasi diri sendiri dan untuk berkreasi. Motivasi menurut Myres dalam (Lusiawati, 2013: 171) adalah suatu kebutuhan atau



keinginan yang dapat memberi kekuatan dan mengarahkan tingkah laku.

4. Mengenal emosi orang lain

Kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, merupakan keterampilan bergaul. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain

5. Membina Hubungan

Seni membina hubungan sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Individu mampu menangani emosi orang lain membutuhkan kematangan dua keterampilan emosional lain, yaitu manajemen diri dan empati. Dengan landasan ini merupakan kecakapan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain. Adanya kemampuan sosial memungkinkan seseorang membentuk hubungan, untuk menggerakkan dan mengilhami orang, membina kedekatan hubungan, meyakinkan dan mempengaruhi, membuat orang lain merasa nyaman.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



2.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi tidak didapatkan begitu saja, tetapi diperoleh melalui proses pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang dapat membentuk kecerdasan emosi seseorang, yakni:

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan sekolah pertama untuk mempelajari emosi. Pembelajaran emosi dimulai saat bayi dan terus berlanjut sepanjang kehidupan. Keluarga adalah subjek pertama kali yang diamati anak, bagaimana cara berinteraksi dengan anak dan menyalurkan emosi kepada anak. Kecerdasan emosi dapat diajarkan kepada anak saat masih bayi dengan cara memberikan contoh-contoh ekspresi, karena anak sangat peka terhadap transmisi emosi yang paling halus sekalipun. Kehidupan emosi yang dipupuk sejak dini oleh keluarga sangat berdampak bagi anak di kemudian hari, sebagai contoh: anak dapat mengenali, mengelola dan memanfaatkan perasaan-perasaan, berempati, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Kemampuan tersebut dapat membantu anak lebih mudah menangani dan menghadapi permasalahan. Sehingga anak tidak memiliki banyak masalah tingkah laku yang negative (Goleman, 2015: 267).

2. Lingkungan Sosial

Penyesuaian dengan tuntutan orang lain membutuhkan sedikit ketenangan dalam diri seseorang. Tanda kemampuan mengelola emosi muncul kira-kira pada periode anak-anak dalam



aktivitas bermain peran. Bermain peran memunculkan rasa empati, contohnya: anak dapat menghibur temannya yang menangis. Permainan peran dapat membuat anak memerankan dirinya sebagai individu lain dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Jadi, menangani emosi orang lain termasuk seni yang mantap untuk menjalin hubungan sehingga membutuhkan keterampilan emosi. Dengan landasan ini keterampilan berhubungan dengan orang lain menjadi lebih matang (Goleman, 2015: 135).

2.1.4 Indikator Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi dapat diukur dari berbagai aspek yang ada. Menurut Goleman dalam Tokan (2016: 21) terdapat lima kecakapan dasar dalam kecerdasan emosional yang menjadi indikator, yaitu :

1. Self Awareness / Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan efeknya serta menggunakannya untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis, atau kemampuan diri dan mempunyai kepercayaan diri yang kuat lalu mengikatnya dengan sumber penyebabnya.

2. Self Management / Pengaturan Diri

Pengaturan diri merupakan kemampuan menangani emosinya sendiri, mengekspresikan serta mengendalikan emosi,



memiliki kepekaan terhadap kata hati, untuk digunakan dalam hubungan dan tindakan sehari-hari.

3. Motivation/ Motivasi

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

4. Social Awareness / Empati

Empati merupakan kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif orang lain, dan menumbuhkan hubungan saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu.

5. Relationship Management / Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan menciptakan serta mempertahankan hubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dengan tim.

2.2

Perilaku Belajar

2.2.1 Pengertian Perilaku Belajar

Perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar.

Konsep dan pengertian belajar sendiri sangat beragam, tergantung dari sisi pandang setiap orang yang mengamatinya. Dalam kamus besar bahasa



Indonesia, perilaku memiliki arti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri mahasiswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya, untuk meresponnya dengan baik atau bahkan acuh tak acuh. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

Menurut Davidoff dalam Veronica (2008), Perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar. Konsep dan pengertian belajar sendiri sangat beragam, tergantung dari sisi pandang setiap orang yang



mengamatinya. Belajar sendiri diartikan sebagai perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada perilaku yang diperoleh kemudian dari pengalaman-pengalaman.

Suwardjono (2004), menyatakan bahwa belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pilihan srategik dalam mencapai tujuan individual seseorang. Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan tujuan lembaga pendidikan yang jelas. Kuliah merupakan ajang untuk mengkonfirmasi pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mandiri. Pengendalian proses belajar lebih penting daripada hasil atau nilai ujian. Jika proses belajar dijalankan dengan baik, nilai merupakan konsekuensi logis dari proses tersebut. Dalam proses belajar diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan. Perilaku belajar sering juga disebut kebiasaan belajar yaitu merupakan proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Perilaku ini yang akan mempengaruhi prestasi belajar (Hanifah dan Syukriy ,2001).

Berdasarkan pengertian perilaku belajar di atas, penulis menyimpulkan bahwa perilaku belajar merupakan suatu sikap mahasiswa yang menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perilaku belajar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa itu paham akan materi pelajaran yang diajarkan oleh dosen. mahasiswa yang



paham akan materi pelajaran akan memberikan respon yang baik, sedangkan mahasiswa yang tidak paham akan memberikan respon yang tidak baik seperti: acuh tak acuh, tidak mendengarkan penjelasan dari dosen dan tidak bisa menjawab pertanyaan dan latihan-latihan yang diberikan oleh dosen. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara atau tindakan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri. Cara belajar mahasiswa itu berisi sikap belajar yang dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Di mana mahasiswa mempunyai cara belajar yang sistematis, cara mahasiswa mengikuti proses belajar mengajar secara tepat, teratur dan berkesinambungan dari waktu ke waktu sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan ciri bagi mahasiswa yang melaksanakannya.

Menurut Suwardjono (2004:38) terdapat empat indikator dari perilaku belajar yaitu:

1. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran.

Kebiasaan mengikuti pelajaran adalah kebiasaan yang dilakukan mahasiswa pada saat pelajaran sedang berlangsung. Mahasiswa yang mengikuti pelajaran dengan tertib dan penuh perhatian serta dicatat dengan baik akan memperoleh pengetahuan lebih banyak. Kebiasaan mengikuti pelajaran ini ditekankan pada kebiasaan memperhatikan penjelasan dosen, membuat catatan, dan keaktifan di kelas.

2. Kebiasaan Membaca Buku

Kebiasaan membaca buku merupakan ketrampilan membaca yang paling penting untuk dikuasai



mahasiswa. Kebiasaan membaca harus di budidayakan agar pengetahuan mahasiswa dapat bertambah dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari suatu pelajaran.

3. Kunjungan ke Perpustakaan

Kunjungan perpustakaan merupakan kebiasaan mahasiswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan agar dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap pelajaran. Walaupun pada dasarnya sumber bacaan bisa ditemukan dimana-mana, namun tempat yang paling umum dan memiliki sumber yang lengkap adalah perpustakaan.

4. Kebiasaan Menghadapi Ujian

Kebiasaan menghadapi ujian merupakan persiapan yang biasa dilakukan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian. Setiap ujian tentu dapat dilewati oleh seorang siswa dengan berhasil jika sejak awal mengikuti pelajaran, siswa tersebut.

2.2.2 Ciri-ciri Khusus Perilaku Belajar

Ciri-ciri khusus yang menjadi karakteristik perilaku belajar adalah:

a. Perubahan intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari. Karakteristik ini maknanya adalah bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti



penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesuatu dan keterampilan.

b. Perubahan positif dan aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Perubahan yang bersifat positif maknanya baik, bermanfaat serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang relatif baru (misalnya pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik dari apa yang telah ada sebelumnya. Perubahan bersifat aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan.

c. Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yakni berdaya guna. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu bagi orang atau individu yang belajar. Perubahan yang bersifat fungsional juga bermakna bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat direduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional dapat diharapkan memberi manfaat yang luas.

2.2.3 Perwujudan Perilaku Belajar

Menurut Muhibbin Syah perwujudan perilaku-perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:



1) Kebiasaan

Setiap individu (siswa) yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusunan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlakukan. Karena proses pengurangan inilah muncul suatu pola bertingkah laku yang relatif menetap dan otomatis.

2) Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat saraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, tetapi keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang diteliti dan kesadaran yang tinggi. Menurut Rebber yang dikutip oleh Tohirin, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik saja, melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif.

3) Pengamatan

Menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Tohirin, pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indra-indra seperti mata dan



telinga. Berkat pengalaman belajar, seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum memperoleh pengertian. Pengamatan yang salah akan mengakibatkan timbulnya pengertian yang salah pula.

4) Berpikir asosiatif dan daya ingat

Berpikir asosiatif adalah berpikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berpikir asosiatif itu merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif yang benar amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar. Sedangkan daya ingat yaitu merupakan perwujudan belajar, sebab merupakan unsur pokok dalam berpikir asosiatif. Jadi, siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memori, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan situasi atau stimulus yang sedang ia hadapi.

5) Berpikir rasional dan kritis

Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar, terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah (problem solving). Umumnya, siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan. Dalam berfikir rasional, siswa dituntut menggunakan logika (akal sehat) untuk menentukan sebab akibat,

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



menganalisis, menarik kesimpulan-kesimpulan dan bahkan juga menciptakan hukum-hukum (kaedah teoritis) dan ramalan-ramalan.

6) Sikap

Sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Pada prinsipnya sikap adalah kecenderungan individu (siswa) untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar siswa- siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.

7) Inhibisi

Inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respon tertentu karena adanya proses respon lain yang sedang berlangsung. Dalam kaitannya dengan belajar, inhibisi bermakna kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya.

8) Apresiasi

Apresiasi adalah gejala ranah afektif yang umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti seni sastra, musik, lukis dan drama.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



9) Tingkah laku afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci dan was-was. Tingkah laku seperti ini tidak terlepas dari pengalaman belajar. Oleh karena itu, ia dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar. Perilaku belajar yang peneliti maksud disini adalah perilaku belajar siswa yang menunjukkan kearah yang lebih baik. Perilaku belajar siswa tersebut tidak hanya di lingkungan sekolah saja tetapi juga di lingkungan masyarakat.

2.3 Hasil Belajar

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Dalam teori belajar behavioristik, Thorndike mengemukakan bahwa “belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respons (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Belajar dapat dilakukan dengan mencoba-coba (trial and error)”. Selanjutnya, dalam teori belajar konstruktivistik, Von Glaserfeld mengemukakan bahwa “ada beberapa kemampuan yang diperlukan dalam proses mengkonstruksi pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman, membandingkan dan mengambil keputusan mengenai persamaan dan perbedaan tentang sesuatu hal, serta kemampuan untuk lebih menyukai suatu pengalaman yang satu daripada yang lain”. Kemudian, Driscoll menyatakan “ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam belajar. Pertama, belajar adalah suatu perubahan yang menetap dalam kinerja seseorang.



Kedua, hasil belajar yang muncul dalam diri siswa merupakan akibat dari interaksi siswa dengan lingkungan.”

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar mempunyai peranan yang penting. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana seorang siswa dapat mengerti atau memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Gagne yang dikutip oleh Purwanto, “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulusstimulus baru yang menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.”

Kemudian, menurut Winkel, “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.” Sejalan dengan hal itu, menurut Susanto, “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.”

Selanjutnya, Nana Sudjana berpendapat bahwa, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” A.J. Romizowski yang dikutip oleh Asep Jihad juga berpendapat bahwa, “Hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance).



Sementara itu, menurut Nawawi yang dikutip oleh Susanto, “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.” Kunandar juga berpendapat bahwa “hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran tertentu yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.”

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran berupa perubahan sikap dan tingkah laku siswa melalui pengalaman belajarnya serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam skor.

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata kuliah pengantar akuntansi. Pengantar akuntansi di jurusan pendidikan akuntansi terbagi menjadi 2 yaitu pengantar akuntansi 1 yang dipelajari pada semester I dan pengantar akuntansi 2 yang dipelajari pada semester II .

Adapun kompetensi yang diharapkan dari siswa setelah mempelajari materi pengantar akuntansi tersebut yaitu: “Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran Akuntansi, menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, menjelaskan profesi, jabatan dan bidang-bidang spesialisasi dalam akuntansi, menjelaskan jenis dan bentuk



badan usaha, menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi, menjelaskan tahap-tahap proses pencatatan transaksi, menjelaskan transaksi bisnis perusahaan, menjelaskan persamaan dasar akuntansi; dan menjelaskan cara menyusun laporan keuangan.

Dengan kata lain, pengantar akuntansi merupakan mata pelajaran yang dijadikan dasar untuk memudahkan siswa dalam memahami bagian akuntansi yang tingkatannya lebih sulit. Adapun materi yang dibahas dalam pelajaran pengantar akuntansi yaitu mengenai dasar-dasar akuntansi yang berupa teori dan proses pencatatan dasar akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

2.3.2 Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar diperlukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini maka perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar memiliki tiga ranah/domain yang dijadikan sebagai objek penilaian. Purwanto mengemukakan bahwa, “Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Selanjutnya, klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.



- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Howard Kingsley membagi “tiga macam hasil belajar, yakni

- a. keterampilan dan kebiasaan,
- b. pengetahuan dan pengertian,
- c. sikap dan cita-cita.”

Selanjutnya, menurut Hamalik, “Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek:

- 1) pengetahuan, 2) pengertian, 3) kebiasaan, 4) keterampilan, 5) apresiasi, 6) emosional, 7) hubungan sosial, 8) jasmani, 9) etis atau budi pekerti, dan 10) sikap.”

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ranah hasil belajar dibagi menjadi tiga, yaitu: kognitif yang berkenaan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik, afektif berkenaan dengan



sikap peserta didik, dan psikomotorik berkenaan dengan kemampuan bertindak peserta didik dalam proses pembelajaran.

Ketiga ranah hasil belajar tersebut mungkin tidak dapat dilepaskan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar. Menurut Purwanto, untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Sejalan dengan pendapat Asep Jihad dan Abdul Haris, untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Dengan kata lain, untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilakukan suatu penilaian terhadap siswa agar dapat mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum.

Kemudian, menurut Purwanto untuk mengukur hasil belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes hasil belajar. Tes hasil belajar dibagi menjadi empat macam yaitu:

- 1) Tes formatif, setiap akhir program atau pokok bahasan siswa dievaluasi berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan menggunakan tes formatif.
- 2) Tes Sumatif, tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu.
- 3) Tes diagnostik, digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah dan menelusuri masalah yang dihadapi.



- 4) Tes penempatan, tes yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Sementara itu, menurut Cronbach yang dikutip oleh Eveline, tes hasil belajar digolongkan ke dalam unjuk kerja maksimum yang digunakan untuk menentukan kemampuan perorangan siswa. Secara garis besar penilaian dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tes formatif dengan maksud memantau sejauh manakah suatu proses pendidikan telah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Biasanya diberikan secara periodik selama pembelajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memperoleh balikan untuk guru dan siswa.
- 2) Tes sumatif dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah peserta didik dapat berpindah dari satu unit pembelajaran ke unit berikutnya. Biasanya diberikan pada akhir suatu program pembelajaran atau satu unit pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk menentukan seberapa jauh siswa menguasai tujuan pembelajaran

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri dan luar diri seseorang yang belajar. Menurut M. Dalyono,

faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah:



1) Faktor Internal (berasal dari dalam diri), yaitu

- a. Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan untuk belajar.
- b. Intelegensi dan Bakat, kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
- c. Minat dan motivasi, kedua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.
- d. Cara belajar, cara belajar seseorang juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar karena belajar tanpa memperhatikan teknik akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor Eksternal (berasal dari luar diri), yaitu :

- a. Keluarga, faktor orang tua sangatlah besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
- b. Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar juga mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.
- c. Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.
- d. Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan yang bising akan mempengaruhi kegairahan untuk belajar, sebaliknya, lingkungan yang baik akan menunjang proses belajar.

2.4

Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Safitri, Endang Purwaningsih, Husni Syahrudin (2016) “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xii Ips Sman 9 Pontianak”



diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan R Square sebesar 0,337 atau 33,7% sedangkan 66,3% nya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Eka Saputri (2018) “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa” diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat korelasi yang positif antara Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar siswa yang sangat kuat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Riang Nana Sari (2017) “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa” diperoleh hasil penelitian bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Helena Rosalia Parera (2018) “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi” diperoleh hasil penelitian bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Resna & Ni Made (2017) “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi” diperoleh hasil penelitian bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Semakin tinggi kecerdasan emosional dan

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



perilaku belajar maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansinya.

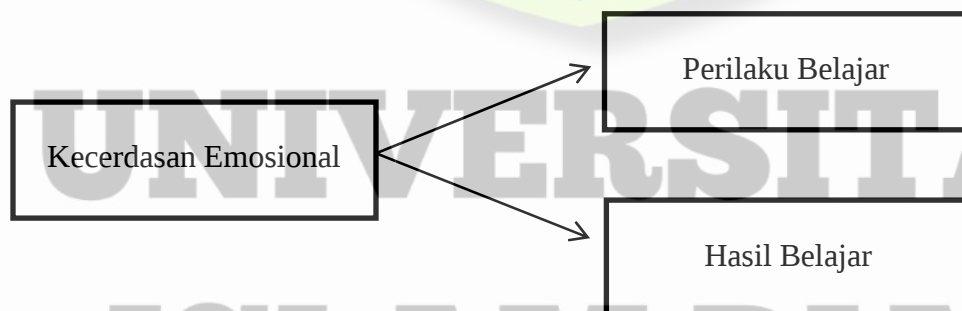
Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti kerjakan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Sedangkan perbedaan dapat dilihat dari judul penelitian yang mana variabel bebas peneliti mempunyai satu variabel yaitu hanya kecerdasan emosional sedangkan penelitian relavan memiliki dua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan perilaku belajar.

2.5

Kerangka Berfikir

Berdasarkan pernyataan (Sugiyono, 2008:42) menjelaskan bahwa “Kerangka berfikir merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang dijawab melalui penelitian”. Guna memudahkan pemecahan serta penganalisaan masalah dalam penelitian ini, sehingga bisa digambarkan kerangka pemikiran yang ada pada penelitian ini seperti yang ada dibawah ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir





Didasarkan dari gambar kerangka berfikir diatas maka dapat dijelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku belajar dan hasil belajar.

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah simpulan yang belum tau kebenaran nya. Dan harus di uji kebenaran nya atau bisa juga disebut sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Irwan (2006:43). Pada penelitian ini, peneliti membuat hipotesis bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pengantar akuntansi.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun secara sedemikian rupa sehingga peneliti dalam memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian (khairinal, 2016:282).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif artinya metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif/statistik. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian. (sugiyono, 2015:8).

Menurut G. S. Everitt dan D. Howell (2016), “penelitian *expost facto* adalah jenis penelitian di mana peneliti melihat ke masa lalu untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan satu atau lebih variabel terikat. Penelitian *expost facto* korelasional melibatkan analisis hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memanipulasi salah satu variabel.

Pada penelitian ini bertujuan menunjukkan pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dari peristiwa yang sudah berlangsung dan analisis yang digunakan. Penelitian ini berupaya untuk



mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar dan hasil belajar pengantar akuntansi.

3.2 Variabel Penelitian

Berdasarkan penjelasan klinger (Sugiyono, 2017:39) variabel penelitian ialah sifat yang akan dipelajari. Definisi lainnya menurut Klinger menjelaskan bahwa variabel bisa dinilai sebagai sifat yang diangkat dari sebuah nilai yang berbeda. Sehingga dalam penelitian ini ada dua macam variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh ataupun yang dijadikan penyebab perubahan tersebut atau variabel terikat (Sugiyono, 2008:39). Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu kecerdasan Emosional.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang memiliki pengaruh yang dijadikan sebagai akibat, dikarenakan terdapatnya variabel bebas (Sugiyono, 2008:39). Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu perilaku belajar dan hasil belajar.

3.3 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Penelitian ini akan dilakukan setelah ujian proposal pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap.



3.4

Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi: obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karekteristik tertentu guna ditetapkan penulis dalam mempelajari yang selanjutnya akan disimpulkan. (Sugiyono 2008:115) Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan jumlah 65 mahasiswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Seluruh Angkatan

No	Angkatan	Jumlah
1	Angkatan 2019	18
2	Angkatan 2020	10
3	Angkatan 2021	13
4	Angkatan 2022	24
	Jumlah	65

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:116), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut”. Saat memutuskan sampel jika jumlah subjek dibawah 100, akan lebih bagus mengambil semuanya yang menjadikan penelitian ini menjadi penelitian populasi. Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 65.



3.5

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang sudah menjadi objek penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket akan dipakai dalam mengumpulkan data yang selanjutnya akan diubah kedalam angka-angka yakni penskoran. Hal ini dipakai guna mengukur serta memiliki tujuan untuk mendapatkan data kuantitatif. Skala ini dipakai dalam pengukuran pendapat serta persepsi seorang individu ataupun kelompok mengenai fenomena yang ada. Dengan memakai skala ini, variable yang dilakukan pengukuran akan diuraikan menjadi berbagai indikator, yang selanjutnya indikator ini akan menjadi tolak ukur dan pedoman dalam menyusun instrumen-instrumen yang bisa berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan. (Firda Indiani, 2021:58).

1) Kisi-Kisi Angket

Kisi-kisi angket merupakan konsep dari angket yang dimuat kedalam suatu table, yang selanjutnya akan dijelaskan dalam indikator yang sama seperti tujuan dari penelitian yang ingin dicapai. Dari indikator inilah yang selanjutnya akan dijadikan landasan dalam penyusunan angket.



Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Kecerdasan Emosional Golamen dalam Tokan (2016)	a. Kesadaran Diri	1, 2, 3, 4	4
		b. Pengaturan Diri	5,6,7,8	4
		c. Motivasi	9, 10, 11, 12	4
		d. Empati	13, 14, 15, 16	4
		e. Keterampilan Sosial	17, 18, 19, 20	4
2	Perilaku Belajar suwardjono (2004)	a. Kebiasaan Mengikuti Perkuliahan	21, 22, 23, 24	4
		b. Kebiasaan Membaca Buku	25, 26, 27, 28	4
		c. Kunjungan ke Perpustakaan	29, 30, 31, 32	4
		d. Kebiasaan Menghadapi Ujian	33, 34,35	3
Jumlah				35

2. Hasil belajar

Menurut Soemantri (2001:1), hasil belajar adalah suatu indikator dari sebuah perubahan yang terjadi pada diri mahasiswa setelah mengalami proses pembelajaran yang dimana untuk mengungkapnya biasanya menggunakan dari suatu penilaian yang ditetapkan oleh dosen. Dalam dunia pendidikan khususnya universitas hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh dari mahasiswa terhadap suatu mata kuliah tertentu.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sebuah metode pengumpulan data diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang diperoleh dan digunakan sebagai



teori dasar serta pembelajaran tentang Pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar dan hasil belajar pengantar akuntansi.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari responden dan data sekunder yang bersumber dari nilai pengantar akuntansi responden. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

3.7 Instrumen Penelitian

Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2005:97) “Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik”. Suatu instrument agar bisa mendapatkan hasil yang dapat diandalkan, instrument ini diharuskan dapat memenuhi kriteria validitas serta reabilitas. Uji coba instrument pada penelitian ini bisa diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Untuk mencapai kualitas yang muncul dari penelitian yang berkualitas memerlukan serangkaian studi menggunakan uji kelayakan dengan mahasiswa pendidikan akuntansi yang berasal dari sampel. Angket dipakai guna melakukan pengukuran data yang diperoleh sesudah melakukan penelitian menemukan data yang valid dalam arti pengukuran.

Berdasarkan pernyataan Arikunto (2006:151) “Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan tertentu atau kebenaran suatu instrument atau suatu test”. Untuk mengukur validitasi



digunakan teknik korelasi *product moment* dari perseroan, yang dirumuskan seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable bebas dengan variable terikat

N = jumlah subjek atau responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

Sesudah menentukan rhitung, lalu akan dikondisika dalam rtabel dalam taraf signifikansi 5% yakni sejumlah 0,361 guna mencari tau butir yang valid ataupun tidak valid. Jika rhitung sama dengan ataupun lebih besar dari rtabel dengan taraf signifikansi 5%, sehingga butir dari instrument tersebut valid. Dan sebaliknya, jika rhitung lebih kecil dari rtabel, instrument itu tidaklah valid (Sunyoto, 2011:72).

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pada uji reabilitas ini dipakai guna mencari tau reabilitas ketika mengumpulkan data penelitian. Data yang dinilai reliabel, jika instrument



itu jika digunakan dalam melakukan pengukuran suatu gejala yang sama di waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang konsisten.

Suatu instrument yang memperlihatkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak terdapat kebebasan dari masalah pengukuran. Maka akan menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil. Instrument yang diuji reliabilitasnya yaitu angket kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar.

3.8 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut Dewi Priyanro (2010:54) uji normalitas dipakai guna mencari tau jika data didistribusikan dengan normal ataupun tidak. Analisis para metric misalnya regresi linier memiliki syarat bahwa data haruslah terdistribusi.

Rumus yang dipakai pada uji normalitas ialah rumus “kolmogorovs Smirnov”. Bisa dinilai normal apabila nilai probabilitas pada SPSS bernya melebihi 0,05. Maka apabila skor Kolmogorov Smirnov hasil dari tiap variable melebihi 0,05, sebaran data tersebut dapat dikatakan normal, serta sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05, distribusi data tidaklah normal.

2. Uji Linieritas

Sutrisno (2004:2) menyatakan “Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak”. yang lalu Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel dalam tariff signifikan 5%. Jika



Fhitung nilainya melebihi atau sama dengan Ftabel maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dinilai linier.

3.9 Teknik Analisi Data

Menurut Arikunto (1998: 236) “analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil”. Berhubungan dengan hal inilah dibutuhkan teknik analisis data.

1. Persamaan Regresi

Analisi regresi sederhana dengan bantuan SPSS, jika ditulis persamaannya sebagai berikut :

Rumus regresi sederhana :

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

A = Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

B = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

e = Residual Atau Error

2. Uji Persial(uji t)

Tes ini digunakan guna melakukan pengujian signifikan konstanta di tiap variabel independen akan memiliki pengaruh kepada variabel dependen. (Sunarto dan Riduwan,2012:81).



Rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r}$$

keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

kesimpulan uji (t)

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga adanya pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga tidak adanya pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau atau lebih sering disingkat UIR adalah salah satu universitas tertua Riau yang berada di Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia, yang didirikan oleh YLPI Riau tanggal 4 September 1962 dan diresmikan Menteri Agama RI yang dituangkan dalam piagam yang ditanda tangani pada tanggal 18 April 1963. Universitas Islam Riau beralamatkan di Pekanbaru dengan alamat Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Provinsi Riau. Universitas Islam Riau didirikan dengan Akta Notaris Syawal Sutan Distas Nomor 15 Tanggal 30 September 1972 yang merupakan perbaikan Akta Notaris tahun 1962. Universitas Islam Riau berasaskan Islam, Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

4.1.2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau atau sering di singkat (FKIP) adalah salah satu falkutlas yang ada di Univerisitas islam Riau yang menjadi objek dari penelitian ini. Kelahiran Falkultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) dilatar belakangi oleh keinginan masyarakat (khususnya masyarkat Provinsi Riau) untuk berperan aktif membantu pemerintah dalam



menyelenggarakan pemangunan, khususnya di sektor pendidikan tinggi bidang ilmu pendidikan dan keguruan, itikad yang mulia ini akhirnya terwujud dalam waktu yang relatif singkat melalui tiga priodisasi upaya yang di tempuh oleh pihak Uiversitas Islam Riau dan lembaga Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) daerah Riau, antara lain sebagai berikut:

1. Membentuk tim perumus dan mengadakan studi kelayakan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan SK Rektor Nomor 11/UIR/Kpts/82 tanggal 25 Maret 1982. Upaya priode pertama ini memerlukan waktu sekitar satu bulan.
2. Pada akhir bulan April 1982, proposal dikirimkan ke kopertis Wiayah I Medan menerbitkan SK Izin Operasional Nomor 013/PD/Kop. I/82, tanggal 5 Juni 1982. Pada priode kedua ini, Dewan pimpinan YLPI Daerah Riau mengangkat Dr. M. Diah Zainuddin, M.Ed. sebagai pejabat dekan dan Drs. Abu Bakar Rambah sebagai sekretaris falkultas. Kemudian dilanjutkan deangan penerimaan mahasiswa pertama sebanyak 86 orang.
3. Setelah sikitar dua tahun menyelenggarakan perkulihan, Departemen P dan K RI menerbitkan SK status terdaftar melalui SK Menteri P dan K RI Nomor 085/0/1984, tanggal 5 Maret 1984. Pada periode ketiga ini, Dewan Pimpinan YLPI Daerah Riau mengangkat Drs. Sudirma A.M, Dra. Betty Sailun. Drs. Alzaber, dan Drs. Amir Amjad sebagai dosen tetap pertama di lingkungan FKIP UIR.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



4.1.3 Visi Dan Misi Fakultas FKIP Universitas Islam Riau

Visi:

“Terwujudnya program studi yang unggul dalam ilmu pendidikan akuntansi, lulusan yang kompetitif dan professional menuju kemajuan dan perubahan yang mampu memberikan sumbangan optimal dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dengan semangat professional yang dilandasi moral dan etika keislaman dalam bidang pendidikan menjelang tahun 2020”.

Misi:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi pendidikan yang modern dan maju dalam upaya menghasilkan sarjana pendidikan akuntansi yang cakap memahami, mengembangkan dan menerapkan dan cita pendidikan beretika dan bermoral.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi pendidikan yang kompetitif, modern dan maju, berbasis ilmu pengetahuan pendidikan dalam teknologi (keterampilan) pendidikan sesuai dengan perkembangan masyarakat.
3. Menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas dan terbakukab.
4. Meningkatkan kegiatan penelitian, mendorong terciptanya iklim penelitian yang baik dalam bidang pendidikan sehingga terselenggaranya penelitian yang berkualitas.



5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dan pengabdian dalam bidang pengembangan pendidikan.

6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dalam bidang pendidikan dengan lembaga pemerintah dan swasta tingkat nasional maupun internasional.

4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu instansi, karena dengan mempelajari struktur organisasi, maka dapat diperoleh gambaran mengenai bagian-bagian yang ada di dalam instansi tersebut, beserta tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta koordinasi antar bagian-bagian yang bersangkutan. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi pada FKIP Universitas Islam Riau dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi FKIP Universitas Islam Riau



Sumber: Tata Usaha FKIP (UIR)



Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan angket sebagai media pengumpulan data dari responden. Pada angket yang disebar terdapat sejumlah item pertanyaan dan responden diminta memberikan tanggapan sesuai persepsi mereka mengenai item-item tersebut yang berkaitan dengan kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar dan hasil belajar pengantar akuntansi.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan penilaian seseorang atau kelompok tentang fenomena yang terjadi. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan item untuk menyusun item-item instrumen yang berbentuk pertanyaan dan pernyataan. Teknik yang dilakukan, jawaban yang dihasilkan dengan menggunakan instrument penelitian diberi skor. Pemberian skor pada skala likert bergradasi dari yang sangat positif dan sangat negatif. Skor ini berdasarkan petunjuk yang dinilai. Skala likert tersebut menunjukkan interpretasi :

Tabel 4. 1 Skala Likert

Nilai	Keterangan
4	Sangat setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak setuju (TS)
1	Sangat tidak setuju (STS)

Kemudian untuk mengelompokkan rata-rata jawaban responden dibuat skala interval yang terhitung dari skor tertinggi yang dikurangi skor



terendah dibagi lima, diperoleh interval untuk kategori jawaban responden ditentukan berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Penentuan Kategori Jawaban Responden

No	Skala kategori jawaban	Kategori skor
1	81% - 100%	Sangat baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Kurang sekali

Sumber: Sugiyono (2015)

1) Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional (X)

Dalam mengukur besar kecilnya Kecerdasan Emosional (X) dapat dilihat dari angket jawaban responden. Adapun deskripsi tentang Kecerdasan Emosional dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel 4. 3 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Kesadaran Diri

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	17	26%	24	37%	23	35%	1	2%	65
2	2	18	28%	23	35%	23	35%	1	2%	65
3	-3	5	8%	25	38%	18	28%	17	26%	65
4	-4	4	6%	20	31%	24	37%	17	26%	65
Jumlah		44		92		88		36		260
Rata-rata			17%		35%		34%		14%	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Analisis deskriptif variabel kecerdasan emosional pada indikator kesadaran diri dalam memudahkan kegiatan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(44K4)+(92K3)+(88K2)+(36K1)}{260K4} \times 100\%$$



$$= \frac{176+276+176+36}{1040} \times 100\%$$

$$= \frac{664}{1040} \times 100\%$$

$$= 64\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel kecerdasan emosional pada indikator kesadaran diri dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (17%), S (35%), TS (34%) dan STS (14%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel kecerdasan emosional pada indikator kesadaran diri termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 64%.

Tabel 4. 4 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Pengaturan Diri

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	19	29%	20	31%	21	32%	5	8%	65
2	2	17	26%	24	37%	17	26%	7	11%	65
3	-3	9	14%	22	34%	22	34%	12	18%	65
4	4	17	26%	19	29%	20	31%	9	14%	65
Jumlah		62		85		80		33		260
Rata-rata			24%		33%		31%		12%	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Analisis deskriptif variabel kecerdasan emosional pada indikator Pengaturan Diri memudahkan kegiatan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(62K4)+(85K3)+(80K2)+(33K1)}{260K4} \times 100\%$$



$$= \frac{248+255+160+33}{1040} \times 100\%$$

$$= \frac{696}{1040} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel kecerdasan emosional pada indikator Pengaturan Diri dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (24%), S (33%), TS (31%) dan STS (12%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarakan pada variabel kecerdasan emosional pada indikator Pengaturan Diri termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 67%.

Tabel 4. 5 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Motivasi

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	15	23%	19	29%	25	38%	6	9%	65
2	2	15	23%	15	23%	30	46%	5	8%	65
3	-3	3	5%	30	46%	17	26%	15	23%	65
4	-4	4	6%	32	49%	14	21%	15	23%	65
Jumlah		37		96		86		41		260
Rata-rata			24%		37%		33%		16%	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Analisis deskriptif variabel kecerdasan emosional pada indikator motivasi memudahkan kegiatan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(37K4)+(96K3)+(86K2)+(41K1)}{260K4} \times 100\%$$



$$= \frac{148+288+172+41}{1040} \times 100\%$$

$$= \frac{649}{1040} \times 100\%$$

$$= 62\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel kecerdasan emosional pada indikator motivasi dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (24%), S (37%), TS (33%) dan STS (16%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel kecerdasan emosional pada indikator motivasi termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61%-80%) dengan persentase 62%.

Tabel 4. 6 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Empati

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	17	26%	14	22%	28	43%	6	9%	65
2	2	18	28%	16	25%	26	40%	5	8%	65
3	-3	5	8%	26	40%	15	23%	19	29%	65
4	-4	5	8%	24	37%	18	28%	18	28%	65
Jumlah		45		80		87		48		260
Rata-rata			17%		27%		33%		18%	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Analisis deskriptif variabel kecerdasan emosional pada indikator empati memudahkan kegiatan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(45K4)+(80K3)+(87K2)+(48K1)}{260K4} \times 100\%$$



$$= \frac{180+240+174+48}{1040} \times 100\%$$

$$= \frac{642}{1040} \times 100\%$$

$$= 62\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel kecerdasan emosional pada indikator empati dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (17%), S (27%), TS (33%) dan STS (18%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel kecerdasan emosional pada indikator empati termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 62%.

Tabel 4. 7 Kecerdasan Emosional Pada Indikator Keterampilan Sosial

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	17	26%	20	31%	21	32%	7	11%	65
2	2	15	23%	29	45%	17	26%	4	6%	65
3	-3	5	8%	17	26%	28	43%	15	23%	65
4	-4	7	11%	17	26%	25	38%	16	25%	65
Jumlah		44		83		91		42		260
Rata-rata			17%		32%		35%		16%	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Analisis deskriptif variabel kecerdasan emosional pada indikator Keterampilan Sosial memudahkan kegiatan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(45K4)+(80K3)+(87K2)+(48K1)}{260K4} \times 100\%$$



$$= \frac{176+249+182+42}{1040} \times 100\%$$

$$= \frac{649}{1040} \times 100\%$$

$$= 62\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel kecerdasan emosional pada indikator Keterampilan Sosial dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (17%), S (32%), TS (35%) dan STS (16%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarakan pada variabel kecerdasan emosional pada indikator Keterampilan Sosial termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 62%.

Tabel 4. 8 Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Kesadaran Diri	64%	Baik
2	Pengaturan Diri	67%	Baik
3	Motivasi	62%	Baik
4	Empati	62%	Baik
5	Keterampilan Sosial	62%	Baik
Rata-rata		63,4%	Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat, indikator Kesadaran Diri dengan skor 64% (baik), indikator Pengaturan Diri dengan skor 67% (baik), indikator Motivasi dengan skor 62% (baik), indikator Empati dengan skor 62% (baik) dan indikator Keterampilan Sosial dengan skor 62% (baik).

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase variabel Kecerdasan Emosional sebesar 63,4% yang berada pada kategori baik. Hal



ini berarti Kecerdasan Emosional pada mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau **(Baik)**.

2) Deskriptif Variabel Perilaku Belajar (Y1)

Dalam mengukur besar kecilnya Perilaku Belajar (Y) dapat dilihat dari angket jawaban responden. Adapun deskripsi tentang Perilaku Belajar dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel 4. 9 Perilaku Belajar Pada Indikator Kebiasaan Mengikuti Perkuliahan

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	17	26%	17	26%	20	31%	11	17%	65
2	2	20	31%	14	22%	20	31%	11	17%	65
3	3	17	26%	19	29%	19	29%	10	15%	65
4	4	17	26%	17	26%	21	32%	10	15%	65
Jumlah		71		67		80		42		260
Rata-rata			27%		26%		31%		16%	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Analisis deskriptif variabel Perilaku Belajar pada indikator Kebiasaan Mengikuti Perkuliahan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(71K4)+(67K3)+(80K2)+(42K1)}{260K4} \times 100\%$$

$$= \frac{284+201+160+42}{1040} \times 100\%$$

$$= \frac{687}{1040} \times 100\%$$

$$= 66\%$$



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel Perilaku Belajar pada indikator Kebiasaan Mengikuti Perkuliahan dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (27%), S (26%), TS (31%) dan STS (14%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel Perilaku Belajar pada indikator Kebiasaan Mengikuti Perkuliahan termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 66%.

Tabel 4. 10 Perilaku Belajar Pada Indikator Kebiasaan Membaca

★Buku

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	16	25%	15	23%	23	35%	11	17%	65
2	2	20	31%	12	18%	23	35%	10	15%	65
3	3	20	31%	10	15%	24	37%	11	17%	65
4	4	21	32%	6	9%	26	40%	12	18%	65
Jumlah		77		43		96		44		260
Rata-rata			30%		17%		37%		17%	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Analisis deskriptif variabel Perilaku Belajar pada indikator Kebiasaan Membaca Buku adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(77K4)+(43K3)+(96K2)+(44K1)}{260K4} \times 100\%$$

$$= \frac{308+129+192+44}{1040} \times 100\%$$

$$= \frac{673}{1040} \times 100\%$$

$$= 64\%$$



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel Perilaku Belajar pada indikator Kebiasaan Membaca Buku dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (77%), S (43%), TS (96%) dan STS (44%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel Perilaku Belajar pada indikator Kebiasaan Membaca Buku termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 64%.

Tabel 4. 11 Perilaku Belajar Pada Indikator Kunjungan Ke Perpustakaan

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	21	32%	4	6%	31	48%	9	14%	65
2	2	20	31%	9	14%	30	46%	6	9%	65
3	3	14	22%	25	38%	23	35%	3	5%	65
4	4	13	20%	24	37%	24	37%	4	6%	65
Jumlah		68		62		108		22		260
Rata-rata			26%		24%		42%		8%	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Analisis deskriptif variabel Perilaku Belajar pada indikator Kunjungan ke Perpustakaan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(68K4)+(62K3)+(108K2)+(22K1)}{260K4} \times 100\%$$

$$= \frac{308+129+192+44}{1040} \times 100\%$$

$$= \frac{673}{1040} \times 100\%$$

$$= 64\%$$



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel Perilaku Belajar pada indikator Kunjungan ke Perpustakaan dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (68%), S (62%), TS (108%) dan STS (22%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel Perilaku Belajar pada indikator Kunjungan ke Perpustakaan termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 76%.

Tabel 4. 12 Perilaku Belajar Pada Indikator Kebiasaan Menghadapi

Ujian

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	14	22%	24	37%	23	35%	4	6%	65
2	2	14	22%	25	38%	22	34%	4	6%	65
3	3	14	22%	24	37%	23	35%	4	6%	65
Jumlah		42		73		68		12		195
Rata-rata			16%		28%		26%		5%	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Analisis deskriptif variabel Perilaku Belajar pada indikator

Kebiasaan Menghadapi Ujian adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(42K4)+(73K3)+(68K2)+(12K1)}{195K4} \times 100\%$$

$$= \frac{168+219+136+12}{780} \times 100\%$$

$$= \frac{535}{780} \times 100\%$$

$$= 68\%$$



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel Perilaku Belajar pada indikator Kebiasaan Menghadapi Ujian dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (42%), S (73%), TS (68%) dan STS (12%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel Perilaku Belajar pada indikator Kebiasaan Menghadapi Ujian termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 68%.

Tabel 4. 13 Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Perilaku Belajar

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Kebiasaan Mengikuti Perkuliahan	66%	Baik
2	Kebiasaan Membaca Buku	64%	Baik
3	Kunjungan ke Perpustakaan	76%	Baik
4	Kebiasaan Menghadapi Ujian	68%	Baik
Rata-rata		68.5%	Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat, indikator Kebiasaan Mengikuti Perkuliahan dengan skor 66% (baik), indikator Kebiasaan Membaca Buku dengan skor 64% (baik), indikator Kunjungan ke Perpustakaan dengan skor 76% (baik), indikator Kebiasaan Menghadapi Ujian dengan skor 68%. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase variabel Perilaku Belajar sebesar 68.5% yang berada pada kategori baik. Hal ini berarti Perilaku Belajar pada mahasiswa di Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (**Baik**).

ISLAM RIAU



3) Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y2)

Deskriptif hasil belajar seluruh mahasiswa di Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau pada penelitian ini adalah hasil yang telah di capai responden yaitu dimana berupa data atau nilai hasil belajar pengantar akuntansi diambil dari nilai ulangan akhir semester, yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berikut data yang disajikan dalam bentuk analisis deskriptif antara lain:

Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	65	39.00	97.70	77.8354	12.42739
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar mahasiswa terendah adalah sebesar 39,00, nilai hasil belajar mahasiswa tertinggi adalah sebesar 97,70, rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa di Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang diperoleh sebesar 77,83 dengan standard deviasi sebesar 12,42. Klasifikasi hasil belajar terdapat 5 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. maka klasifikasi hasil belajar di peroleh hasil sebagai berikut ini:

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Tabel 4. 15 Klasifikasi Hasil Belajar

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	81-100	42	65%
Baik	61-80	15	23%
Cukup	41-60	7	11%
Kurang	21-40	1	2%
Kurang Sekali	0-20	0	
Total		65	100%

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Data di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian seluruh mahasiswa di Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dalam kategori Sangat Baik 65% (42 mahasiswa), Baik 23% (15 mahasiswa), Cukup 11% (7 mahasiswa), dan Kurang 2% (1 mahasiswa). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada hasil belajar termasuk kedalam kategori sangat baik dengan persentase 65% (42 mahasiswa).

4.2.2 Uji Coba Instrumen

Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2005:97) “Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik”. Suatu instrument agar bisa mendapatkan hasil yang dapat diandalkan, instrument ini diharuskan dapat memenuhi kriteria validitas serta reabilitas. Uji coba instrument pada penelitian ini bisa diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022

Universitas Islam Riau.



1) Uji Validitas

Untuk mencapai kualitas yang muncul dari penelitian yang berkualitas memerlukan serangkaian studi menggunakan uji kelayakan dengan mahasiswa pendidikan akuntansi yang berasal dari sampel. Angket dipakai guna melakukan pengukuran data yang diperoleh sesudah melakukan penelitian menemukan data yang valid dalam arti pengukuran. Berdasarkan pernyataan Arikunto (2006:151) “Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan tertentu atau kebenaran suatu instrument atau suatu test”. Sesudah menentukan r hitung, lalu akan dikondisikan dalam rtabel dalam taraf signifikansi 5% yakni sejumlah 0,361 guna mencari tau butir yang valid ataupun tidak valid. Jika r hitung sama dengan ataupun lebih besar dari rtabel dengan taraf signifikansi 5%, sehingga butir dari instrument tersebut valid. Dan sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari rtabel, instrument itu tidaklah valid (Sunyoto, 2011:72). Hasil dari uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Correlation	Signifikansi	Pengambilan Keputusan
1	Kecerdasan Emosional (X)	X1.1	0.506	0.000	Valid
		X1.2	0.530	0.000	Valid
		X1.3	0.344	0.005	Valid
		X1.4	0.561	0.000	Valid
		X1.5	0.652	0.000	Valid



No	Variabel	Item Pernyataan	Correlation	Signifikansi	Pengambilan Keputusan
1		X1.6	0.699	0.000	Valid
		X1.7	0.460	0.000	Valid
		X1.8	0.733	0.000	Valid
		X1.9	0.773	0.000	Valid
		X1.10	0.616	0.000	Valid
		X1.11	0.484	0.000	Valid
		X1.12	0.437	0.000	Valid
		X1.13	0.590	0.000	Valid
		X1.14	0.513	0.000	Valid
		X1.15	0.304	0.014	Valid
		X1.16	0.299	0.015	Valid
		X1.17	0.320	0.009	Valid
		X1.18	0.351	0.004	Valid
		X1.19	0.343	0.005	Valid
		X1.20	0.327	0.008	Valid
	2 Perilaku Belajar (Y)	Y.1	0.802	0.000	Valid
		Y.2	0.813	0.000	Valid
		Y.3	0.781	0.000	Valid
		Y.4	0.777	0.000	Valid
		Y.5	0.793	0.000	Valid
		Y.6	0.775	0.000	Valid
		Y.7	0.818	0.000	Valid
		Y.8	0.870	0.000	Valid
		Y.9	0.878	0.000	Valid
		Y.10	0.857	0.000	Valid
		Y.11	0.660	0.000	Valid



No	Variabel	Item Pernyataan	Correlation	Signifikansi	Pengambilan Keputusan
		Y.12	0.683	0.000	Valid
		Y.13	0.665	0.000	Valid
		Y.14	0.664	0.000	Valid
		Y.15	0.621	0.000	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa setiap pernyataan yang ada pada setiap variabel penelitian ini valid dengan kriteria *correlation* berada lebih besar dari 0,3 dan signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada penelitian ini valid.

2) Uji Reliabilitas

Pada uji reabilitas ini dipakai guna mencari tau reabilitas ketika mengumpulkan data penelitian. Data yang dinilai reliabel, jika instrument itu jika digunakan dalam melakukan pengukuran suatu gejala yang sama di waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang konsisten. Suatu instrument yang memperlihatkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak terdapat kebebasan dari masalah pengukuran. Maka akan menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil. Instrument yang diuji reliabilitasnya yaitu angket kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X)	20	0,972	Reliabel
Perilaku Belajar (Y)	15	0,972	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Hasil uji reabilitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukan *CronBach's Alpha* Kecerdasan Emosional (X), dan Perilaku Belajar (Y) sebesar 0,972 lebih besar dari 0,6 berarti dapat diterima, Sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan *reliable*.

4.2.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi

1. Normalitas

Menurut Dewi Priyanro (2010:54) uji normalitas dipakai guna mencari tau jika data didistribusikan dengan normal ataupun tidak. Analisis para metric misalnya regresi linier memiliki syarat bahwa data haruslah terdistribusi. Rumus yang dipakai pada uji normalitas ialah rumus "*kolmogorovs Smirnov*". Bisa dinilai normal apabila nilai probabilitas pada SPSS bernya melebihi 0,05. Maka apabila skor Kolmogorov Smirnov hasil dari tiap variable melebihi 0,05, sebaran data tersebut dapat dikatakan normal, serta sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05, distribusi data tidaklah normal. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	65
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	6.95535754
Most Extreme Differences	
Absolute	.095
Positive	.061
Negative	-.095
Test Statistic	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi secara normal.

2. Linearitas

Sutrisno (2004:2) menyatakan “Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak”. yang lalu Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel dalam tariff signifikan 5%. Jika Fhitung nilainya melebihi atau sama dengan Ftabel maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dinilai linier. Hasil dari uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 4. 19 Hasil Uji Linearitas Perilaku Belajar

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Perilaku Belajar * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	7281.432	33	220.649	5.129 .000
		Linearity	5518.887	1	5518.887	128.290 .000
		Deviation from Linearity	1762.545	32	55.080	1.280 .247
	Within Groups		1333.583	31	43.019	
Total			8615.015	64		

Sumber: Data Olaha SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji linieritas Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Belajar (uji Anova Tabel) pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *sig linearity* untuk kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar data tersebut adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dengan $f_{Hitung} 128,29 > 3,99 f_{Tabel}$ dan nilai *sig deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar $0.247 > 0.05$ dengan $f_{Hitung} 1,280 < 3,99 f_{Tabel}$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut bahwasanya dapat dikatakan variabel perilaku belajar dan kecerdasan emosional memenuhi uji asumsi linearitas.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Hasil Belajar * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	7507.272	33	227.493	2.967 .002
		Linearity	3762.685	1	3762.685	49.074 .000
		Deviation from Linearity	3744.586	32	117.018	1.526 .121
	Within Groups		2376.897	31	76.674	
Total			9884.169	64		

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023



Berdasarkan hasil uji linieritas Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar (uji Anova Tabel) pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai *sig linearity* untuk kecerdasan emosional terhadap Hasil Belajar data tersebut adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dengan $f_{Hitung} 128,29 > 3,99 f_{Tabel}$ dan nilai *sig deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar $0.121 > 0.05$ dengan $f_{Hitung} 1,280 < 3,99 f_{Tabel}$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut bahwasanya dapat dikatakan variabel perilaku belajar dan kecerdasan emosional memenuhi uji asumsi linearitas.

4.2.4 Analisis Linear Sederhana

Adapun alat analisis data yang digunakan adalah untuk melihat apakah data pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar dan hasil belajar. Hasil dari uji linear sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 21 Hasil Linear Sederhana Perilaku Belajar

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
Model							
1	(Constant)	-61.495	25.482		-2.413		
	Kecerdasan Emosional	1.996	.501	.449	3.983	.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari data atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dimana : $Y_1 = -61,495 + 1.996X + e$

Keterangan :

Y = Variabel Perilaku Belajar

X = Variabel Kecerdasan Emosional



- a = konstanta (nilai y apabila $X=0$)
b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
e = Error.

Persamaan diatas dapat diartikan :

1. Konstanta sebesar -61,495 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor Kecerdasan Emosional maka perilaku belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau tetap ada sebesar -61,495.
2. Koefisien regresi X sebesar 1,996 menyatakan setiap peningkatan variabel Kecerdasan Emosional satu satuan nilai akan meningkatkan perilaku belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau (pola hubungan positif) sebesar 1,996.
3. *Standar error* (e) merupakan variable acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku belajar tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

Tabel 4. 22 Hasil Linear Sederhana Hasil Belajar

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.073	29.562		.578	.566		
Kecerdasan Emosional	1.196	.581	.251	2.058	.044	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023



Dari data atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dimana : $Y_2 = 17,073 + 1,196X + e$

Keterangan :

Y = Variabel Hasil Belajar

X = Variabel Kecerdasan Emosional

a = konstanta (nilai y apabila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error.

Persamaan diatas dapat diartikan :

- Konstanta sebesar 17,073 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor Kecerdasan Emosional maka hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau tetap ada sebesar 17,073.
- Koefisien regresi X sebesar 1,196 menyatakan setiap peningkatan variabel Kecerdasan Emosional satu satuan nilai akan meningkatkan Hasil Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau (pola hubungan positif) sebesar 1,196.
- Standar error (e) merupakan variable acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



4.2.4 Uji Parsial (Uji T)

Tes ini digunakan guna melakukan pengujian signifikan konstanta di tiap variabel independen akan memiliki pengaruh kepada variabel dependen. (Sunarto dan Riduwan, 2012:81). Dengan ketentuan antara lain:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga adanya pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga tidak adanya pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil dari uji T sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 23 Hasil Parsial (Uji t) Perilaku Belajar

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-61.495	25.482		.019
	Kecerdasan Emosional	1.996	.501	.449	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji t) Kecerdasan Emosional terhadap perilaku belajar pada tabel 4.23 Kecerdasan Emosional, diketahui $t_{hitung} 3.983 > t_{tabel} 1.99897$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap perilaku belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau.



Hipotesis Pertama diterima.

Tabel 4. 24 Hasil T Hasil Belajar

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.073	29.562		.578	.566
Kecerdasan Emosional	1.196	.581	.251	2.058	.044

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji t) Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar pada tabel 4.24 Kecerdasan Emosional, diketahui thitung 2.058 > t tabel 1.99897 dan sig. 0,044 < 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau. Hipotesis Kedua diterima.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Uji determinasi merupakan ukuran dalam mengetahui kesesuaian atau ketetapan dalam hubungan antara variabel indenpenden dengan variabel devenden dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain analisa determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel indenpenden (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel indenpenden. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 for windows. Hasil dari



uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Perilaku Belajar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.449 ^a	.201	.189	10.452	1.674

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Perilaku Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel 4.24 diatas maka dapat dilihat besar nilai R Square yaitu 0,201 maka dapat disimpulkan variabel kecerdasan emosional memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel perilaku belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau dan pengaruh dari variabel kecerdasan emosional terhadap variabel perilaku belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau yaitu sebesar 0,641 atau dalam persentase yaitu sebesar 20.1% bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan sisanya 79.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Tabel 4. 26 Hasil Uji Koefisien Determinasi Hasil Belajar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.371	9.85730	1.355

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023



Dari tabel 4.25 diatas maka dapat dilihat besar nilai R Square yaitu 0,381 maka dapat disimpulkan variabel kecerdasan emosional memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau dan pengaruh dari variabel kecerdasan emosional terhadap variabel hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau yaitu sebesar 0,381 atau dalam persentase yaitu sebesar 38.1% bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan sisanya 61.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Pengantar Akuntansi

Menurut (Dadang 2010:15) Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain. Manusia sangat berpengaruh dengan suasana perasaannya dalam melakukan kegiatan. Karena itu emosi memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan. Kecerdasan emosional ini berhubungan erat dengan kecerdasan majemuk, yang diusung oleh Gardner. Kedua kecerdasan yang di sebut Gardner sebagai kecerdasan pribadi tersebut merupakan kemampuan untuk memahami orang.

Berdasarkan analisis data pada sampel secara parsial diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap



perilaku belajar dan hasil belajar. Dimana untuk variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap perilaku belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $3.983 > t \text{ tabel } 1.99897$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Artinya variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap perilaku belajar. Kecerdasan emosional sangat penting dalam perilaku belajar seorang mahasiswa, karena bagaimana upaya mengembangkan seseorang agar memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi dan sekaligus juga seseorang yang sangat manusiawi juga memiliki kecerdasan emosi yang tinggi pula. Semakin tinggi kecerdasan emosi seseorang mahasiswa juga akan semakin tinggi prestasi belajarnya, sedangkan semakin rendah kecerdasan emosi maka prestasi belajar seseorang juga semakin rendah. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau yang mampu menerapkan kecerdasan emosional dalam berperilaku belajar maka akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Resna & Ni Made (2017) Pengaruh Kecerdasan Emosional pada perilaku belajar Tingkat Pemahaman Akuntansi diperoleh hasil penelitian bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan.

4.3.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Pengantar Akuntansi

Selanjutnya berdasarkan variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan



thitung $6.223 > t \text{ tabel } 1.99897$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Artinya variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor internal seseorang mahasiswa yang mampu mempengaruhi hasil dalam sebuah studi. Berdasarkan hal tersebut, ketika seorang mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, seharusnya memiliki tingkat hasil belajar yang tinggi pula. Melalui kecerdasan emosional diharapkan setiap mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau yang terlibat dalam pendidikan dan pembelajaran dapat memahami diri dan lingkungannya secara tepat, memiliki rasa percaya diri, tidak iri hati, tidak dengki, tidak cemas, tidak takut, murung. Tidak mudah putus asa, dan tidak mudah marah. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif dapat memperlambat belajar atau bahkan menghentikannya sama sekali.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau dalam angket indikator kecerdasan emosional dan ada juga beberapa mahasiswa yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan yang telah diberikan dalam bentuk angket tersebut, namun secara keseluruhan hasil kecerdasan emosional termasuk dalam kategori baik dengan klasifikasi 63,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Ernawati (2018) yang berjudul Pengaruh penggunaan aplikasi google



classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas XI di Man 1 Kota tangerang Selatan, yang menemukan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau.
2. Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau.
3. Besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau yaitu sebesar 20.1% Sedangkan sisanya 79.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.
4. Besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 Universitas Islam Riau yaitu sebesar 38.1% Sedangkan sisanya 61.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :



1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masih terdapat indikator yang rendah dan masih perlu ditingkatkan. Diharapkan untuk mahasiswa pendidikan akuntansi dapat lebih memikirkan apa yang diinginkan sebelum bertindak. Selain itu diharapkan pada mahasiswa pendidikan akuntansi dapat lebih memiliki target dalam belajar. Karena dengan begitu mahasiswa pendidikan akuntansi dapat lebih termotivasi dalam meningkatkan perilaku belajar dan hasil belajar.

2. Bagi Fakultas

Bagi fakultas diharapkan dapat mengawasi dan membimbing mahasiswa dalam mengatur dan meningkatkan kecerdasan emosional karena dapat menjadikan mahasiswa memiliki perilaku belajar yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila meneliti tentang kecerdasan emosional sebaiknya melakukan observasi tidak hanya menggunakan angket agar dapat hasil yang maksimal dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, Hersan. 2008. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Dipublikasikan.*
- Artana, Made Buda, dkk. 2014. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi: Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Mahasiswa S1 Universitas Udayana. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*, Vol.2, No.1.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.
- Budhiyanto, Suryanti J. dan Nugroho, Ika P., 2004, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. X.
- dadang, Asep (2010). *Universal multikreasi, mecerdaskan IQ, EQ, SQ*. Bandung : Globalindo.
- Desy Ayu Nurmala. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Vol. 4 No. 1 Tahun 2014*
- Goleman (2003). *Emotional Intelligence (Terjemahan T Hermaya)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2000. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel (2015). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting dari pada IQ, terj. T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2010). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Hanifah dan Syukriy Abdullah. 2001. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 1, No.3.



Iskandarsyah, Donny, (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa dalam Mempelajari Matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah. *Universitas Diponegoro.skrpsi*.

Lusiawati. (2013). Kecerdasan emosi dan penyesuaian diri pada remaja awal yang tinggal di panti asuhan Uswatun Hasanah Samarinda.

Melandy dan Aziza. 2006. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi, Vol.9

Munawir, S, (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nakamnanu, Y. (2015). Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima

Nuraini, Maya (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman akuntansi. *Gresik : jurnal BETA*.

Nugraha, Aditya Prima, (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Semarang: Universitas Diponegoro*.

Paskah, ika. (2010). "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. X, No. 2.

Rachmi, Filia. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Saryanti, Endang. 2011. Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional yang Berpengaruh Pada Stress Kuliah Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, vol 19 no. 18. ISSN: 2252- 7885.

Siauw, Felix. Y, (2012). *How to Master Your Habits*. Jakarta. Khilafah Press

Sugiyono, (2015) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta



Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor -faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suwardjono. 2004. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*, www.suwardjono.com.

Di akses pada tanggal 3 Januari 2014.

Trihandini, R.A Fabiola Meirayati. 2005. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang). *Tesis Tidak Diterbitkan*. Semarang: Universitas Diponegoro



UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada :

Yth

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Universitas Islam Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Nur Syafiqah mahasiswa FKIP jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau, yang saat ini sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi”**.

Saya sangat membutuhkan informasi dari saudara untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, saya berharap kesediaan saudara untuk mengisi angket tersebut. Jawaban pada angket tidak berpengaruh terhadap penilaian akademik. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan akan dipergunakan untuk penelitian ini. Luangkanlah waktu saudara untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara untuk membantu dalam pengisian angket ini. Semoga amal baik saudara diterima oleh Allah SWT.

Hormat Saya
peneliti

UNIVERSITAS
Nur Syafiqah
ISLAM RIAU



IDENTITAS RESPONDEN

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Saudara/i

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

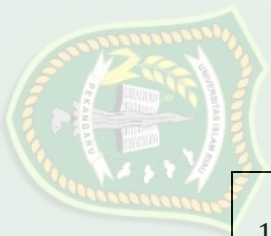
TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A	KECERDASAN EMOSIONAL				
1	Saya menyadari hal-hal yang dapat menyebabkan saya malas belajar				
2	Saya mengetahui hal-hal yang menyebabkan saya mendapatkan hasil ulangan yang rendah				
3	Perasaan takut gagal selalu mempengaruhi diri saya daripada harapan untuk sukses				
4	Saya tidak giat belajar walaupun saya tahu hasil belajar saya buruk				
5	Walaupun dalam suasana yang menegangkan saya tetap bisa berpikir dengan tenang				
6	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak				
7	Saya tidak merasa cemas jika nilai ulangan saya buruk				
8	Saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ulur waktu				
9	Jika tidak ada ulangan saya tetap belajar dirumah				
10	Saya sangat senang terhadap ide-ide dan informasi ilmu pengetahuan yang baru				
11	Saya malas belajar jika tidak ada ujian				
12	Saya tidak memiliki target dalam belajar				
13	Saya selalu bersedia mendengarkan keluhan kesah teman saya walaupun saya juga mempunyai masalah				
14	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka bila hal itu baik				
15	Saya merasa jenuh mendengarkan keluhan kesah teman saya				
16	Saya tidak memperdulikan teman saya yang kesulitan dalam belajar				



17	Jika mendapat tugas saya lebih suka mengerjakan tugas berdiskusi dengan teman daripada mengerjakan sendiri				
18	Saya rajin mengikuti kegiatan sosial tanpa mengharapkan penilaian baik dari orang tua, dosen dan teman-teman maupun masyarakat				
19	Saya malas membantu teman untuk mengerjakan tugas walaupun saya memahaminya				
20	Saya malas mengikuti kegiatan bakti sosial dikampus				
B	Perilaku belajar				
21	Saya selalu membuat catatan yang saya rasa penting pada saat perkuliahan berlangsung				
22	Saya meminta penjelasan kembali kepada dosen ketika saya merasa belum mengerti dan memahami materi				
23	Saya selalu aktif dalam perkuliahan dengan cara menyalurkan pendapat mengenai materi perkuliahan yang sedang berlangsung				
24	Saya mendiskusikan materi pengantar akuntansi dengan teman kelompok saat perkuliahan berlangsung				
25	Saya mempersiapkan materi sebelum perkuliahan berlangsung				
26	Saya membaca buku pengantar akuntansi sampai mengerti				
27	Saat membaca saya memberi tanda pada bagian yang saya anggap penting				
28	Saya merasa ada keharusan dalam diri saya untuk membaca buku akuntansi agar saya lebih mengerti				
29	Saya memanfaatkan waktu luang saya untuk ke perpustakaan				
30	Saya sering menghabiskan waktu dipergustakaan untuk membaca dan berdiskusi dengan teman terkait dengan materi akuntansi				



31	Saya meminjam buku setiap kali ke perpustakaan				
32	Saya sering memfotocopy buku yang dipinjam untuk tambahan ilmu				
33	Saya berlatih mengerjakan soal-soal yang ada pada buku paket pengantar akuntansi berdasarkan kisi-kisi ujian yang telah diberikan dosen				
34	Saya selalu datang tepat waktu sebelum ujian dimulai				
35	Saya mengatur waktu belajar lebih banyak sebelum menghadapi ujian				



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

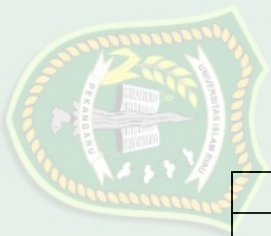
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Lampiran 2 Identitas Responden Penelitian

NO	NPM	NAMA
1	196810370	AFRIYANI GUNNITA
2	196810199	AGUNG RANMA
3	196810172	ANNISA AMALIA T
4	196810977	DAYANG SARI
5	196810351	DEWY WATY MANURUNG
6	196810529	DINI ELIANA
7	196810323	DINY PUJA ASTANTI
8	196810853	FATMA INDAH SARI
9	196810826	GUSRAHAYU
10	196810772	NUR AFNI HALIZA
11	196810368	PUTERI NUR AMIRA
12	196810875	SITI CHOLIJAH
13	196810613	SITI MARINI
14	196810868	TERESA HIGGREYS
15	196810960	VITDIAH RAHMADANI
16	196810067	WIRDATUL HUSNI
17	196810499	WIWIN SETIAWATI
18	196810000	RAHMAT FAJAR
19	206810531	AMANDA IVANKA RAHMADHANI
20	206810618	ARIFAH FADHILLAH
21	206810308	CICI AGUSTINA
22	206810333	DHEA RAHMADHANI TAWIRI
23	206810611	FHAYZA AURELYA YURDA
24	206810607	HAFSANAH EKA PRATIWI
25	206810559	SANTI AGUSTINA HUTABARAT
26	206810482	SITI MAIMUNAH
27	206810446	VIONA RUPIYANTO
28	206810625	YUSTRI YUHELMA
29	216810518	ANGGUN MEGI
30	216810051	BERLIAN DEFRIONA
31	216810092	ERMI WAHYU OKTAVIA
32	216810060	FADILAH YUNI HASAN
33	216810667	FITRI RAHMAWATI
34	216810802	GILANG ASOKA RAMADHAN
35	216810165	IMAM SAMUDERA
36	216810188	INDRA SURYA JAYA
37	216810784	JUMAIDA SAPUTRI
38	216810233	RAHMAT EKA SAPUTRA
39	216810149	SURYANI
40	216810322	SUSAN INDRIANI



41	216810226	TIARA SALMA
42	216810486	TRIA FUJI LESTARI
43	226810856	ANSELMUS ROY GILBERT SITUMORANG
44	226810918	DEMS FRANSISKA
45	226810211	FITRIA RAMADANI BR SILALAH
46	226810560	LESTARI LAIA
47	226810425	M. NABIEL FARICA EPRION
48	226810935	MAHMUD AZHAM HASIBUAN
49	226810081	MARIA PRANSISKA
50	226810768	NABILA KHAIRUNNISA
51	226810300	NURLIDA WAHYUNI
52	226810910	NURUL SAKINAH
53	226810926	PUJA AFRIANI
54	226810889	RAMADANI NURISLA
55	226810580	REVO RIDWANDA
56	226810049	SARI TRI NINGSIH
57	226810917	SINTIA APRILIANI
58	226810720	STEFANI MUTIARA PUTRI
59	226810861	SURYA AGUS HARYANTO EFENDI
60	226810329	SYAHFIRA FAHRIL
61	226810186	TITIN VITA HIDAYAH
62	226810779	ULIMA TAHNIA
63	226810840	VICTOR ARDIANSYAH SIAHAAN
64	226810916	YESSA MEIRESA
65	226810772	YURNI ASTRANI

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

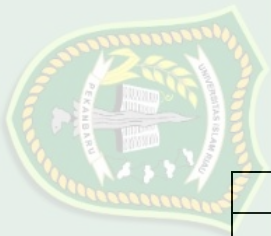
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional

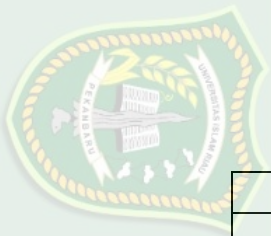
NO	Kecerdasan Emosional							
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8
1	4	4	1	1	4	4	1	4
2	4	4	1	2	4	3	2	3
3	3	4	2	1	4	4	1	4
4	3	4	1	1	4	4	1	4
5	4	4	1	1	4	4	1	4
6	4	4	2	2	3	4	1	4
7	2	2	3	3	2	2	3	2
8	3	3	2	2	4	4	1	4
9	4	4	1	1	4	4	1	4
10	2	2	3	3	2	2	3	2
11	2	2	3	3	2	2	3	2
12	4	4	1	1	4	4	1	4
13	2	2	3	3	2	2	3	2
14	3	3	2	2	3	3	2	3
15	2	2	3	3	2	2	3	2
16	4	4	1	1	4	4	2	3
17	4	4	1	1	4	4	1	4
18	4	4	1	1	3	3	2	5
19	2	2	3	3	4	2	3	4
20	2	3	2	2	3	3	2	3
21	3	3	2	2	3	3	2	3
22	3	2	3	2	2	3	2	2
23	3	3	2	2	3	3	2	3
24	3	3	2	2	3	3	2	3
25	3	3	2	2	3	3	2	3
26	2	2	3	3	2	2	3	2
27	2	2	3	3	2	3	2	3
28	4	4	1	4	1	1	4	1
29	3	3	2	1	4	4	2	3
30	4	3	1	2	4	4	1	3
31	2	2	3	3	2	2	3	2
32	3	3	2	2	3	3	2	2
33	4	3	2	2	3	4	2	4
34	4	4	1	1	4	4	1	4
35	2	3	3	2	3	2	3	3
36	2	2	3	3	2	2	3	2
37	4	4	1	1	4	1	4	1
38	2	2	3	3	2	2	3	2



UNIVERSITAS ISLAM RIAU PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

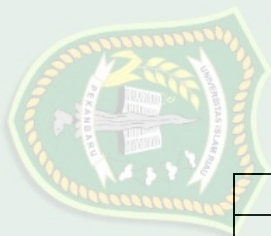
39	3	3	2	2	3	3	2	3
40	4	4	1	1	4	3	2	3
41	3	4	1	1	3	3	2	3
42	2	2	3	3	2	2	3	2
43	2	2	3	3	2	2	4	2
44	3	3	2	2	3	3	4	1
45	3	3	4	4	1	1	4	2
46	2	2	3	3	2	2	3	2
47	3	3	3	2	3	3	2	3
48	2	2	3	2	3	3	2	3
49	2	2	3	3	1	1	4	1
50	2	2	3	3	2	1	4	1
51	4	4	1	1	4	4	1	4
52	1	1	4	4	1	1	3	2
53	2	2	4	3	2	2	3	1
54	3	3	2	2	3	3	2	4
55	3	2	3	2	3	3	3	2
56	3	3	2	2	3	3	2	2
57	3	3	2	2	3	3	3	2
58	4	4	1	1	4	4	1	4
59	3	3	3	2	2	3	3	1
60	2	2	4	4	1	3	2	3
61	3	3	4	1	4	4	3	4
62	3	3	3	2	2	3	3	3
63	3	3	2	3	2	2	3	1
64	2	2	3	3	2	1	4	1
65	2	2	3	3	2	2	3	2
NO	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16
1	4	4	1	2	4	4	1	2
2	4	4	1	1	4	4	1	1
3	4	4	2	2	3	3	2	2
4	4	4	1	1	4	4	1	1
5	3	4	1	1	4	4	1	1
6	4	4	1	1	4	3	2	1
7	2	2	3	3	2	2	3	3
8	4	4	1	1	4	4	1	1
9	4	4	1	2	3	3	2	2
10	2	2	3	3	2	2	3	3
11	2	2	3	3	2	2	3	3
12	3	3	2	2	4	3	1	2
13	2	2	3	1	4	4	1	1
14	3	3	2	2	3	3	2	2
15	2	2	3	3	2	2	3	3



PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

16	3	3	2	2	4	4	1	1
17	4	4	1	1	4	4	1	1
18	3	3	1	1	4	4	1	2
19	4	2	3	3	2	2	3	1
20	2	3	2	3	2	3	3	3
21	3	3	2	2	3	3	2	2
22	2	3	2	2	2	2	2	3
23	3	2	3	3	2	2	3	3
24	3	3	2	1	4	4	1	1
25	3	3	3	2	2	2	3	3
26	2	2	3	3	2	2	3	2
27	3	3	2	2	3	3	3	3
28	2	2	3	3	2	2	3	3
29	4	4	2	2	3	4	1	1
30	3	4	1	1	3	4	2	1
31	2	2	3	3	2	2	2	2
32	2	2	3	3	3	3	2	2
33	3	3	2	1	3	4	1	1
34	4	4	1	1	4	4	1	1
35	2	2	3	3	3	3	3	2
36	2	2	3	3	2	2	3	3
37	1	1	4	4	1	4	1	1
38	2	2	3	3	2	2	3	3
39	3	3	2	2	3	3	2	2
40	3	3	2	2	3	3	1	1
41	3	3	1	2	4	3	1	2
42	2	2	3	3	2	2	3	3
43	2	2	3	3	2	2	3	3
44	2	2	4	4	2	2	3	3
45	2	2	3	3	2	2	3	3
46	2	2	3	3	2	3	2	2
47	1	2	3	3	2	2	3	4
48	3	2	4	3	2	2	3	4
49	2	2	3	3	1	1	4	3
50	2	2	3	4	1	1	4	3
51	4	4	1	1	4	4	1	1
52	2	1	3	3	2	2	3	4
53	1	2	3	3	2	2	4	4
54	4	4	1	1	4	4	2	2
55	3	2	3	3	3	3	2	2
56	2	2	3	3	2	2	2	2
57	2	2	3	2	3	3	2	2
58	4	4	1	1	4	4	1	1

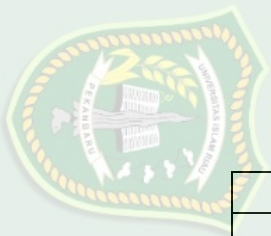


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

59	1	1	2	3	2	2	3	3
60	3	1	2	3	2	2	4	3
61	4	2	2	3	2	2	4	4
62	3	3	2	3	2	2	3	3
63	1	2	3	3	1	1	3	3
64	1	1	3	4	1	1	3	3
65	2	2	3	4	1	1	3	3
NO	X.17	X.18	X.19	X.20	TOTAL			
1	3	3	2	2	55			
2	4	4	2	2	55			
3	3	3	2	2	55			
4	3	3	2	2	52			
5	4	4	1	1	52			
6	3	3	2	2	54			
7	2	2	3	3	49			
8	3	3	1	1	51			
9	4	4	1	1	54			
10	3	3	2	2	49			
11	2	2	3	3	49			
12	3	3	1	1	54			
13	4	4	2	2	49			
14	3	3	2	2	51			
15	4	4	1	1	49			
16	4	3	2	2	54			
17	4	4	1	1	53			
18	4	4	1	1	52			
19	4	4	1	1	53			
20	2	2	3	3	51			
21	3	3	2	2	51			
22	2	4	2	2	47			
23	2	2	3	3	52			
24	4	4	1	1	50			
25	2	2	3	3	53			
26	3	3	2	2	48			
27	2	2	3	3	52			
28	2	2	3	3	50			
29	4	3	2	2	54			
30	3	3	2	1	50			
31	3	3	2	2	47			
32	2	2	3	3	50			
33	3	3	2	2	52			
34	4	4	1	1	53			
35	2	3	2	3	52			



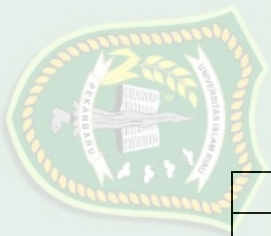
36	2	2	3	3	49
37	1	1	4	4	47
38	4	4	1	1	49
39	3	3	2	2	51
40	4	4	1	1	50
41	3	3	1	2	48
42	3	2	3	3	50
43	2	2	3	4	51
44	2	2	3	3	53
45	2	3	2	2	51
46	3	3	2	2	48
47	1	3	2	4	52
48	1	3	2	2	51
49	2	2	3	3	46
50	2	1	4	4	49
51	4	4	1	1	53
52	1	1	4	4	47
53	1	2	3	3	49
54	4	3	2	1	54
55	3	3	3	3	54
56	3	3	2	2	48
57	3	3	2	2	50
58	4	4	1	1	53
59	2	1	4	4	48
60	1	2	3	3	50
61	1	3	2	2	57
62	2	3	2	2	52
63	2	3	2	2	45
64	2	2	3	3	45
65	2	2	4	4	49

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 4 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Perilaku Belajar

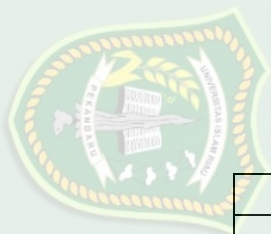
NO	PERILAKU BELAJAR							
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	4
6	3	3	3	3	3	3	4	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1
8	4	4	4	4	4	3	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4
10	2	2	2	2	2	2	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	2
12	3	4	3	3	4	3	3	3
13	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	1	1	1	4	4	4	4
15	2	2	2	2	2	2	2	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	2	2	2	2	2	2	2	2
18	3	3	3	3	4	4	4	4
19	4	4	4	4	1	1	1	1
20	1	1	1	1	4	4	1	1
21	2	2	2	4	2	4	4	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2
23	4	4	4	2	2	2	2	2
24	4	4	4	3	4	3	4	4
25	2	2	2	2	2	2	2	2
26	3	3	3	3	2	2	2	2
27	2	2	2	2	2	3	3	3
28	2	2	2	2	2	2	2	2
29	3	3	3	3	3	3	4	4
30	3	4	3	3	3	3	3	4
31	2	2	2	2	2	2	2	2
32	4	4	4	4	2	2	2	2
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4
35	2	2	2	2	2	2	2	2
36	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	2	2	2
38	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	4	3	3	3



UNIVERSITAS ISLAM RIAU PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

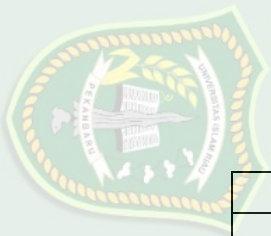
40	2	2	2	2	2	2	2	2
41	3	3	3	3	3	3	4	4
42	3	3	3	2	2	2	2	2
43	1	1	1	1	1	1	1	1
44	2	2	2	2	2	2	2	2
45	3	3	3	3	3	1	1	1
46	2	2	3	2	3	2	2	2
47	2	2	2	2	2	2	2	2
48	2	2	2	1	1	1	2	2
49	3	3	3	3	3	2	2	2
50	1	1	1	1	1	1	1	1
51	4	4	4	4	4	4	4	4
52	1	1	1	2	2	1	1	1
53	1	1	3	3	3	3	3	1
54	3	4	3	4	4	3	4	4
55	2	2	2	2	2	4	4	4
56	2	2	2	2	2	2	2	2
57	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	1	1	1	1
60	1	1	1	1	1	1	1	1
61	2	2	2	2	1	1	1	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1
63	1	1	1	1	1	2	2	2
64	2	2	2	2	2	2	2	2
65	1	1	1	1	2	2	2	2
NO	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	TOTAL
1	4	4	3	3	3	4	3	56
2	4	4	3	3	3	3	3	55
3	4	4	3	3	3	3	3	55
4	4	4	3	3	3	3	3	55
5	4	4	3	3	4	4	4	57
6	4	4	4	3	3	3	4	51
7	1	1	4	4	4	4	4	30
8	4	4	4	3	4	3	3	56
9	4	5	4	4	4	4	4	61
10	2	2	3	3	3	3	3	35
11	2	2	2	2	2	2	2	37
12	3	3	3	3	3	3	3	47
13	2	2	3	3	3	3	3	35
14	4	1	1	1	1	1	1	30
15	2	2	3	3	3	3	3	35
16	4	4	4	4	4	4	4	60



UNIVERSITAS ISLAM RIAU PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

17	2	2	2	2	2	2	2	30
18	4	4	3	3	3	4	3	52
19	2	2	2	2	2	2	2	34
20	1	1	1	1	4	4	4	30
21	2	2	2	2	2	2	2	36
22	2	4	4	3	3	3	3	38
23	2	2	2	3	3	3	3	40
24	4	4	3	4	4	3	3	55
25	2	2	4	4	4	4	4	40
26	2	3	3	3	3	3	3	40
27	3	3	3	3	3	3	3	40
28	2	2	2	2	2	2	2	30
29	4	3	3	4	4	3	3	50
30	4	4	3	4	3	3	2	49
31	2	2	2	2	2	2	2	30
32	2	2	2	2	2	2	2	38
33	4	4	4	4	3	3	3	57
34	4	4	4	4	4	4	4	60
35	2	2	2	2	2	2	2	30
36	3	3	3	3	3	3	3	45
37	2	2	2	2	2	2	2	40
38	3	3	3	2	2	2	2	41
39	4	4	4	4	4	4	4	53
40	2	4	4	4	4	4	4	42
41	4	2	2	2	2	2	2	42
42	2	2	3	2	2	3	2	35
43	1	3	3	3	3	3	3	27
44	2	2	2	2	2	2	2	30
45	1	1	1	1	1	1	1	25
46	2	2	3	3	3	3	3	37
47	2	2	2	2	2	2	2	30
48	2	2	2	2	1	1	1	24
49	2	2	2	2	2	2	2	35
50	1	1	3	3	3	3	3	25
51	4	4	4	4	4	4	4	60
52	2	2	2	2	2	2	2	24
53	1	1	3	1	1	1	1	27
54	4	4	4	3	3	4	4	55
55	2	2	2	2	2	2	4	38
56	2	3	3	3	3	3	3	36
57	2	2	2	2	2	2	2	38
58	4	4	4	4	4	4	4	60
59	1	2	2	2	2	2	2	29



60	1	3	3	3	3	3	3	27
61	1	2	2	2	2	2	2	25
62	2	2	2	2	2	2	2	22
63	2	2	3	3	3	3	3	30
64	2	2	2	2	2	2	2	30
65	2	2	2	2	2	2	2	26



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

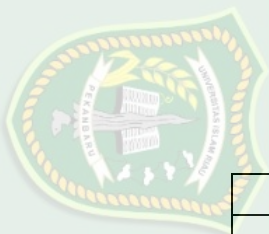
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 5 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Hasil Belajar

NO	HASIL BELAJAR (NILAI AKHIR)
1	97.7
2	84.8
3	84.7
4	83.5
5	84.5
6	84.1
7	82.7
8	86.5
9	87.9
10	81.3
11	81.9
12	84.3
13	82.4
14	82.5
15	82.1
16	87.9
17	82.4
18	85.9
19	82.1
20	81.4
21	82.1
22	80.3
23	81.1
24	85.9
25	80.7
26	82.7
27	80.7
28	81.1
29	81
30	85.5
31	80.5
32	85.5
33	91
34	86.75
35	81.5
36	81.5
37	81.25
38	81.75
39	82.5
40	83



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

41	82.55
42	81.5
43	39
44	61.6
45	68.8
46	82.1
47	42.3
48	45.2
49	54.4
50	73.6
51	95.6
52	47
53	68.8
54	84
55	79.7
56	80.9
57	78.2
58	96.1
59	67.6
60	59.2
61	59.2
62	61.6
63	56.8
64	75.2
65	71.4

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 6 Hasil Olahan Data SPSS

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9
X.1	Pearson Correlation	1	.897**	.824**	.717**	.672**	.641**	.492**	.502**	.493**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.2	Pearson Correlation	.897**	1	.857**	.774**	.706**	.616**	.513**	.555**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.3	Pearson Correlation	.824**	.857**	1	.721**	.709**	.554**	.526**	.467**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.4	Pearson Correlation	.717**	.774**	.721**	1	.882**	.776**	.593**	.629**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.5	Pearson Correlation	.672**	.706**	.709**	.882**	1	.761**	.619**	.682**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.6	Pearson Correlation	.641**	.616**	.554**	.776**	.761**	1	.803**	.774**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.7	Pearson Correlation	.492**	.513**	.526**	.593**	.619**	.803**	1	.745**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.8	Pearson Correlation	.502**	.555**	.467**	.629**	.682**	.774**	.745**	1	.847**



	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.9	Pearson Correlation	.493**	.512**	.474**	.563**	.664**	.732**	.690**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.10	Pearson Correlation	.634**	.653**	.678**	.653**	.679**	.763**	.781**	.745**	.796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.506**	.530**	.344**	.561**	.652**	.699**	.460**	.733**	.773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

		X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	Kecerdasan Emosional
X.11	Pearson Correlation	1	.829**	.770**	.665**	.590**	.552**	.545**	.492**	.542**	.580**	-.484**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.12	Pearson Correlation	.829**	1	.880**	.803**	.747**	.698**	.667**	.646**	.628**	.672**	-.437**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.13	Pearson Correlation	.770**	.880**	1	.861**	.790**	.695**	.667**	.592**	.631**	.620**	.590**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.14	Pearson Correlation	.665**	.803**	.861**	1	.858**	.796**	.600**	.482**	.492**	.529**	.513**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65



X.15	Pearson Correlation	.590**	.747**	.790**	.858**	1	.840**	.679**	.554**	.562**	.560**	-.304*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.014
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.16	Pearson Correlation	.552**	.698**	.695**	.796**	.840**	1	.749**	.530**	.522**	.576**	-.299*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.015
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.17	Pearson Correlation	.545**	.667**	.667**	.600**	.679**	.749**	1	.756**	.720**	.774**	.320**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.009
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.18	Pearson Correlation	.492**	.646**	.592**	.482**	.554**	.530**	.756**	1	.918**	.864**	.351**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.004
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.19	Pearson Correlation	.542**	.628**	.631**	.492**	.562**	.522**	.720**	.918**	1	.920**	-.343**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.005
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X.20	Pearson Correlation	.580**	.672**	.620**	.529**	.560**	.576**	.774**	.864**	.920**	1	-.327**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.008
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.484**	.437**	.590**	.513**	.304*	.299*	.320**	.351**	.343**	.327**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.014	.015	.009	.004	.005	.008	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10
Y1.1	Pearson Correlation	1	.981**	.965**	.879**	.631**	.507**	.578**	.638**	.655**	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.2	Pearson Correlation	.981**	1	.946**	.878**	.650**	.508**	.586**	.658**	.676**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.3	Pearson Correlation	.965**	.946**	1	.899**	.659**	.522**	.592**	.602**	.617**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.4	Pearson Correlation	.879**	.878**	.899**	1	.674**	.593**	.647**	.601**	.630**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.5	Pearson Correlation	.631**	.650**	.659**	.674**	1	.825**	.758**	.762**	.770**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.6	Pearson Correlation	.507**	.508**	.522**	.593**	.825**	1	.887**	.832**	.761**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.7	Pearson Correlation	.578**	.586**	.592**	.647**	.758**	.887**	1	.932**	.870**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.8	Pearson Correlation	.638**	.658**	.602**	.601**	.762**	.832**	.932**	1	.944**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.9	Pearson Correlation	.655**	.676**	.617**	.630**	.770**	.761**	.870**	.944**	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65



Y1.10	Pearson Correlation	.620**	.640**	.575**	.592**	.560**	.551**	.631**	.720**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.11	Pearson Correlation	.302*	.320**	.321**	.329**	.286*	.289*	.404**	.430**	.468**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.014	.009	.009	.007	.021	.020	.001	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.12	Pearson Correlation	.373**	.391**	.326**	.279*	.256*	.269*	.369**	.473**	.513**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.008	.024	.039	.030	.002	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.13	Pearson Correlation	.314*	.316*	.264*	.237	.365**	.367**	.297*	.403**	.439**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.011	.010	.033	.057	.003	.003	.016	.001	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.14	Pearson Correlation	.305*	.323**	.254*	.244*	.372**	.394**	.288*	.396**	.432**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.014	.009	.041	.050	.002	.001	.020	.001	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y1.15	Pearson Correlation	.246*	.250*	.195	.202	.315*	.401**	.313*	.403**	.373**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.049	.045	.120	.106	.011	.001	.011	.001	.002	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Perilaku Belajar	Pearson Correlation	.802**	.813**	.781**	.777**	.793**	.775**	.818**	.870**	.878**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					
		Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Perilaku Belajar
Y1.1	Pearson Correlation	.302*	.373**	.314*	.305*	.246*	.802**
	Sig. (2-tailed)	.014	.002	.011	.014	.049	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.2	Pearson Correlation	.320**	.391**	.316*	.323**	.250*	.813**



	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.010	.009	.045	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.3	Pearson Correlation	.321**	.326**	.264*	.254*	.195	.781**
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.033	.041	.120	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.4	Pearson Correlation	.329**	.279*	.237	.244*	.202	.777**
	Sig. (2-tailed)	.007	.024	.057	.050	.106	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.5	Pearson Correlation	.286*	.256*	.365**	.372**	.315*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.021	.039	.003	.002	.011	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.6	Pearson Correlation	.289*	.269*	.367**	.394**	.401**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.020	.030	.003	.001	.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.7	Pearson Correlation	.404**	.369**	.297*	.288*	.313*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.016	.020	.011	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.8	Pearson Correlation	.430**	.473**	.403**	.396**	.403**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.9	Pearson Correlation	.468**	.513**	.439**	.432**	.373**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.10	Pearson Correlation	.710**	.708**	.625**	.634**	.574**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.11	Pearson Correlation	1	.852**	.746**	.755**	.725**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65



Y1.12	Pearson Correlation	.852**	1	.855**	.803**	.751**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.13	Pearson Correlation	.746**	.855**	1	.928**	.897**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.14	Pearson Correlation	.755**	.803**	.928**	1	.907**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y1.15	Pearson Correlation	.725**	.751**	.897**	.907**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65
Perilaku Belajar	Pearson Correlation	.660**	.683**	.665**	.664**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	52.02	212.328	.739	.971
X.2	52.00	211.937	.745	.971
X.3	52.17	209.174	.754	.971
X.4	52.06	210.152	.760	.971
X.5	52.08	208.103	.790	.970
X.6	52.11	207.598	.800	.970
X.7	52.26	206.571	.823	.970
X.8	52.18	204.778	.807	.970
X.9	52.22	207.922	.779	.970
X.10	52.26	205.727	.871	.970
X.11	52.20	208.287	.813	.970
X.12	52.29	206.804	.858	.970
X.13	52.23	204.493	.876	.969
X.14	52.17	206.893	.827	.970
X.15	52.15	206.851	.817	.970
X.16	52.14	208.809	.761	.971
X.17	52.17	209.580	.712	.971
X.18	52.05	212.888	.686	.971
X.19	52.08	211.228	.728	.971
X.20	52.12	209.453	.740	.971

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	37.26	116.071	.766	.946
Y1.2	37.22	115.172	.777	.946
Y1.3	37.22	116.922	.742	.947
Y1.4	37.25	116.938	.738	.947
Y1.5	37.23	115.868	.755	.946
Y1.6	37.32	116.878	.735	.947
Y1.7	37.28	114.922	.783	.946
Y1.8	37.32	113.035	.843	.944
Y1.9	37.31	113.591	.854	.944
Y1.10	37.20	114.881	.830	.944
Y1.11	37.11	122.410	.615	.949
Y1.12	37.17	121.705	.640	.949
Y1.13	37.14	121.934	.620	.949
Y1.14	37.12	122.016	.619	.949
Y1.15	37.14	122.809	.572	.950

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.449 ^a	.201	.189	10.452	1.674

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Perilaku Belajar

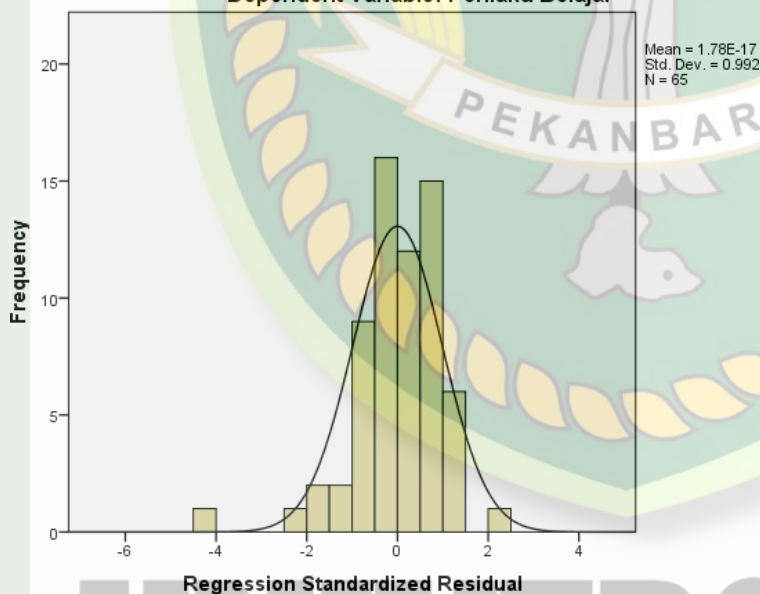
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-61.495	25.482		-2.413	.019	
	Kecerdasan Emosional	1.996	.501	.449	3.983	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar

Histogram

Dependent Variable: Perilaku Belajar

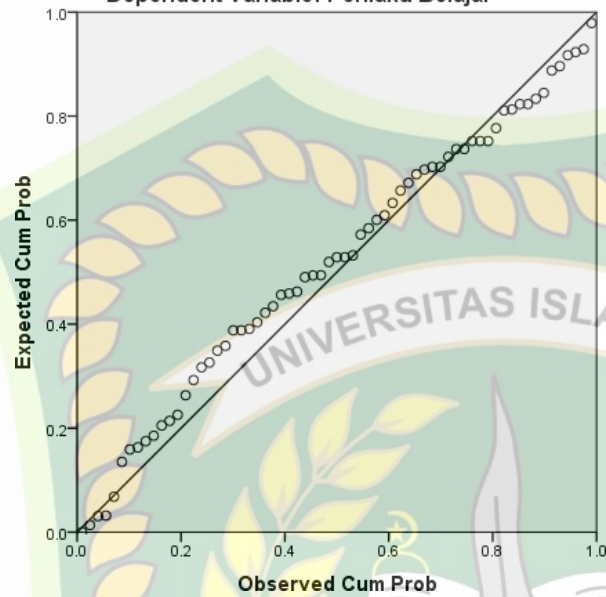


UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



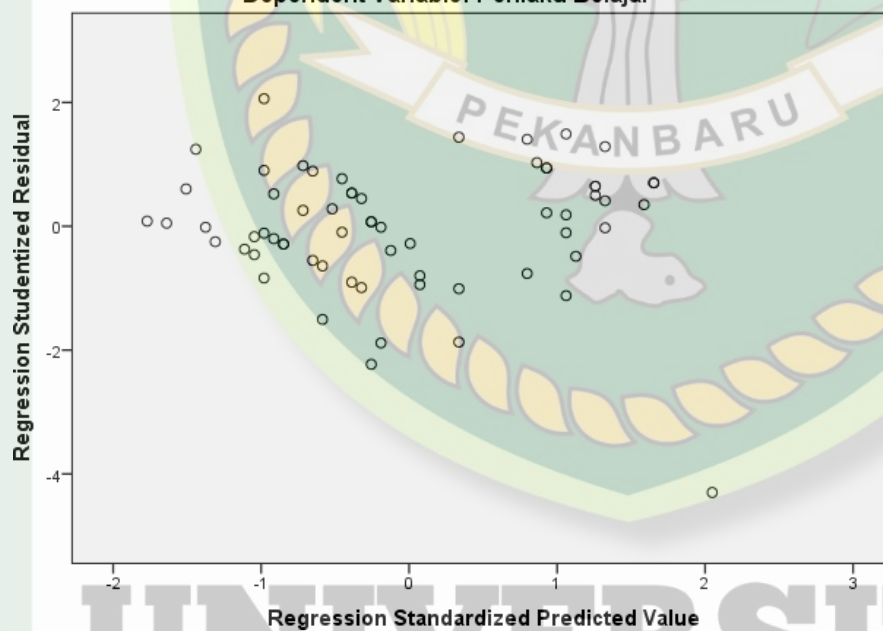
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku Belajar



Scatterplot

Dependent Variable: Perilaku Belajar



UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.95535754
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.061
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Belajar * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	7281.432	33	220.649	5.129	.000
		Linearity	5518.887	1	5518.887	128.290	.000
		Deviation from Linearity	1762.545	32	55.080	1.280	.247
	Within Groups		1333.583	31	43.019		
	Total		8615.015	64			

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.371	9.85730	1.355

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3762.685	1	3762.685	38.724	.000 ^b
	Residual	6121.483	63	97.166		
	Total	9884.169	64			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

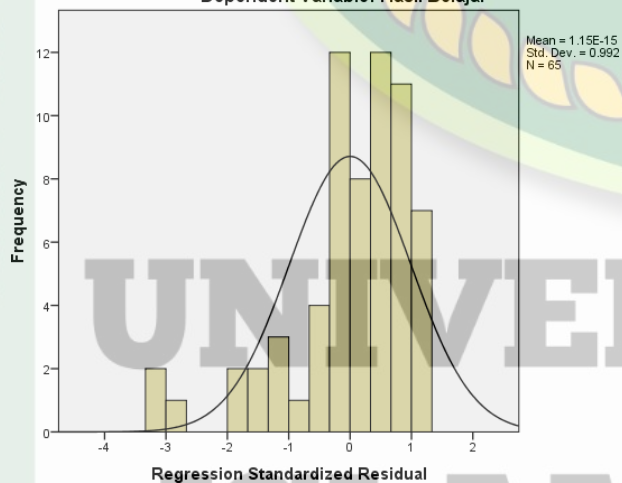
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.073	29.562		.578	.566		
Kecerdasan Emosional	1.196	.581	.251	2.058	.044	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

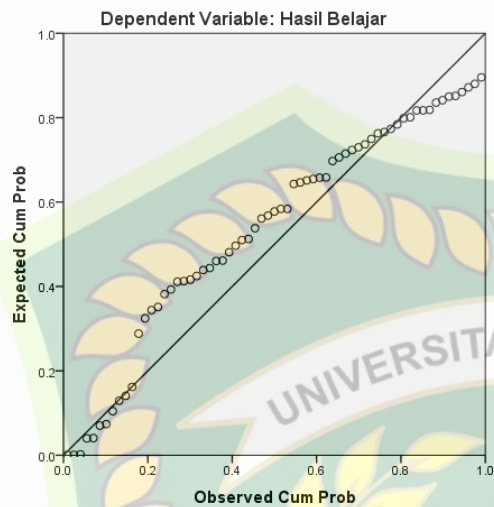
Histogram

Dependent Variable: Hasil Belajar



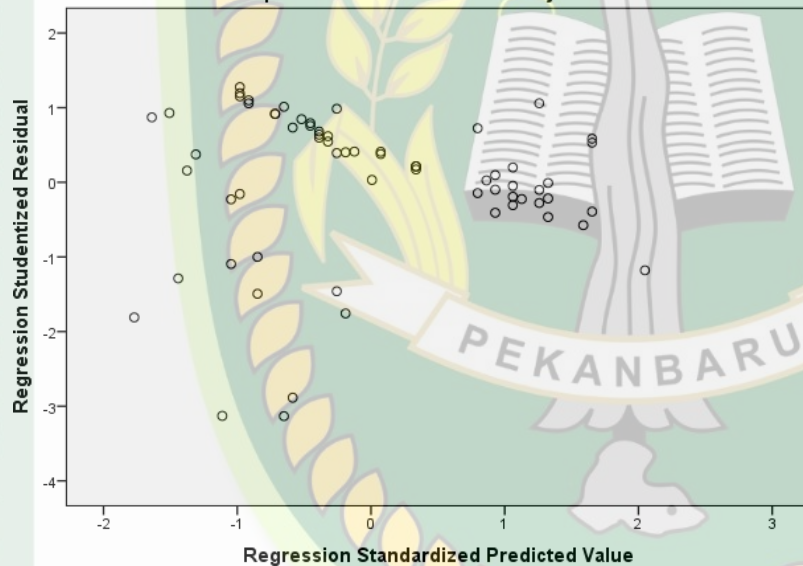


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Hasil Belajar



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	7507.272	33	227.493	2.967	.002
		Linearity	3762.685	1	3762.685	49.074	.000
		Deviation from Linearity	3744.586	32	117.018	1.526	.121
	Within Groups		2376.897	31	76.674		
Total			9884.169	64			



Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan Emosional	65	58	28	86	54.89	15.187	230.660
Perilaku Belajar	65	39	22	61	39.88	11.602	134.610
Hasil Belajar	65	58.70	39.00	97.70	77.8354	12.42739	154.440
Valid N (listwise)	65						



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR SYAFIQAH
 NPM : 186810435
 Tempat/Tgl. Lahir : PANGEAN, 12-10-1999
 Alamat : Dusun Bunga Tanjung, Pasar Baru Pangean Kab. Kuantan Singingi
 No. Telp./HP : 82280916835

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

- Judul I : Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Prestasi Kerja Pada PT. Perkebunan Kelapa Sawit Gatipura Mulya Sei Sako Kuansing
- Judul II : Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Akuntansi
- Judul III : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menyetujui,
 Ketua Program Studi

Drs. H. Sukarni, M.Sj., Ph.D.

Pekanbaru, Oktober 2021
 Mahasiswa yang mengajukan,

NUR SYAFIQAH

Mengetahui,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

Usulan Pembimbing : Agus Baskara, S. Pd., M. Pd.

Pembimbing : H. Zakir Has, SH., M.Pd.

(Ditentukan oleh Kaprodi)

Catatan apabila judul belum disetujui:

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Nomor : 0349/KPTS/FKIP-UIR/2023
Tentang : Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Peraturan pemerintahan nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
1. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
2. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
3. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
4. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
5. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal 31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No	NIP	Nama	Pembimbing
1	820602020	H. Zakir Has, S.H, M.Pd.	Pembimbing Utama
Nama Mahasiswa		NUR SYAFIAH	
NPM		186810435	
Program Studi		Pendidikan Akuntansi	
Judul Skripsi		Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi	

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal.
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : 1. Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 02 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Pendidikan (SIP)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 244/A-UIR/VII-PEKA/2023

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut.

Nama	NUR SYAFIQAH
NPM	186810435
Program Studi	Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi:

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 06 Oktober 2023
Ketua Program Studi
Sekretaris Program Studi

Fitriani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1004108901

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
LEMBAGA BAKYAH ISLAM KADIPUS (LIBIK)

SERTIFIKAT

Nomor Registrasi : 6829/001-010/2019

Berdasarkan

Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 625/URKS-5/2018
tentang Kewajiban Mahasiswa Muslim Universitas Islam Riau Bisa Membaca A-Qur'an,
Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDKI) Universitas Islam Riau menyatakan bahwa

NUR SYANTOAH

Nomor Pokok Mahasiswa : 195610435

Laahir di Pangear Tanggal Dua Belas Oktober Tahun Seribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan
Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
LELAKI'S Tes baca Al-Qur'an Dengan Prodikal Baik



Di Pangear 13.00.19

Pakenkang 13 Agustus 2019



DR. H. Zulkarnain, S.Pd, M. Si, ARCA
Rektor

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
ENGLISH LANGUAGE LABORATORY

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

NO: 619 / LBI / FKIP - UIR / V / 2023

This is to certify that:

Name
Place, Date of Birth
Sex
Test Date

: Nur Syafiqah
: Pangean, October 12, 1999
: Female
: 24-05-2023 / II

Listening Comprehension
Structure and Written Expression
Reading Comprehension
Overall Score

: 41
: 40
: 41
: 406

Achieved the following scores on the
TOEFL Prediction Test

Head,
Pekanbaru, May 25, 2023
Andi Idayani, S.pd., M.pd.
NIK: 16 07 02 555

Valid for two years from the date issue
TOEFL® is a registered trademark of Educational Testing Service (ETS)
This certificate is not approved or endorsed by ETS



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Propinsi Riau

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN LULUS BACA ALQURAN DAN HAPALAN SURAT PILIHAN

Berdasarkan hasil pengujian bacaan Alquran yang telah dilaksanakan pada tanggal 2022, dosen penguji menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nur Syafiqah

NPM : 186810435

Jenis Kelamin : Perempuan

Surat yang dibaca : ditentukan penguji (.....)

Surat yang dihapal : lihat lampiran

Dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS* Baca Alquran dan Hafalan Surat Pilihan. Keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi/kompre di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Pekanbaru, 2022

Dosen Penguji

Daftar Penguji Baca Alquran dan Hafalan Surat Pilihan

- ☐ Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd.
☐ Fitriani, M.Pd.
☐ Agus Baskara, S.Pd., M.Pd.
☐ Dr. Andri Eko Prabowo, M.Pd.
☒ Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd.

Wajib (pilihan ditentukan penguji)

- ☐ Al - Rahman : 1 - 39
☒ Al - Waqi'ah : 1 - 48
☐ An - Naba : 1 - 40
☐ Al - Fajr : 1 - 30

Pilih salah satu:

- ☐ Al-Alaq (Iqro)
☐ Al-'Ala
☒ At - Tin
☐ Al - Jaili
☐

Catatan Penguji :

Makharijul huruf :

Tajwid :

Tingkat Kefasihan :

Peserta diharuskan membawa mushaf Alquran Terjemah Sendiri

Daftar Hafalan Surat Pilihan (beri tanda ✓):

Nilai : Rentang 0-100, untuk diinput ke penilaian Kompre



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 06 Oktober tahun 2023, Nomor: /Kpts/2023, maka pada hari Jumat tanggal enam bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh tiga telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama : NUR SYAFIQAH
2. Nomor Pokok Mhs : 186810435
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi
5. Tanggal Ujian : 06 Oktober 2023
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:
~~Lulus~~ / Lulus dengan Perbaikan / ~~Tidak Lulus~~

Nilai Ujian Skripsi:
Nilai Ujian Angka = 80,2 Nilai Huruf = B+

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Il. Zakir Has, S.H., M.Pd.	Pembimbing	
2	Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd.	Penguji I	2.
3	Agus Baskara, M.Pd	Penguji II	3.

Ketua

(H. Zakir Has, S.H., M.Pd.)

Sekretaris

(Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd.)

Pekanbaru, 06 Oktober 2023

Mengetahui
Dekan



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

IZIN RISET

Nomor : 0373/E•UIR/27•FKIP/2023



Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : NUR SYAFIAH
Nomor Pokok Mahasiswa : 186810435
No. Handphone : 082280916835
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi**".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Pendidikan (SIP)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56565

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 0373/E-UIR/27-FK/2023 Tanggal 22 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NUR SYAFIQAH |
| 2. NIM / KTP | : 186810435 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI |
| 7. Lokasi Penelitian | : FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS ISLAM RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوْتِيَّةُ

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : NUR SYAFIQAH
 Tempat/Tgl.Lahir : PANGEAN / 12 Oktober 1999
 NPM : 186810435
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
EA12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	B	3	2	6
EA12006	HUKUM BISNIS (PERDATA DAGANG) / <i>INTORDUCTION TO LEGAL BUSINESS</i>	B	3	2	6
FK22004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	A	4	2	8
EA12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION TO EDUCATION</i>	B	3	2	6
EA12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
EA12002	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
EA12003	PENGANTAR AKUNTANSI 1 / <i>INTRODUCTION TO ACCOUNTING 1</i>	B	3	2	6
EA12048	PENGANTAR BISNIS / <i>INTRODUCTION TO BUSINESS</i>	A	4	2	8
EA12002	PENGANTAR ILMU SOSIAL / <i>INTRODUCTION TO SOCIAL STUDIES</i>	A-	3.67	2	7.34
EA12004	PENGANTAR MANAJEMEN / <i>INTRODUCTION TO MANAGEMENT</i>	B+	3.33	2	6.66
EA12001	TEORI EKONOMI ISLAM / <i>ISLAMICS ECONOMIC THEORY</i>	B-	2.75	2	5.5
EA12005	TEORI EKONOMI MIKRO / <i>MICRO ECONOMICS THEORY</i>	C	2	2	4
EA22002	AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH) / <i>AL ISLAM (FIQIH IBADAH)</i>	B+	3.5	2	7
EA12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B+	3.5	2	7
EA22007	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN / <i>TEACHING AND LEARNING ON ACCOUNTING EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA22009	EKONOMI KOPERASI / <i>COOPERATIVE ECONOMICS</i>	B	3	2	6
EA22012	EKONOMI/AKUNTANSI SYARIAH / <i>SHARIA ECONOMICS AND ACCOUNTING</i>	B+	3.5	2	7
EA22010	IPS TERPADU / <i>SOCIAL STUDIES</i>	A-	3.75	2	7.5
EA32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A-	3.75	2	7.5
EA22013	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA / <i>HUMAN RESOURCES MANAGEMENT</i>	B+	3.5	2	7
EA22014	MATEMATIKA EKONOMI / <i>MATHEMATICAL ECONOMICS</i>	A-	3.75	2	7.5
EA12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	A-	3.75	2	7.5
EA22011	PENGANTAR AKUNTANSI II / <i>INTRODUCTION TO ACCOUNTING 2</i>	B	3	2	6
EA22008	TEORI EKONOMI MAKRO / <i>MACRO ECONOMICS THEORY</i>	B+	3.5	2	7
EA33019	MANAJEMEN KEUANGAN / <i>FINANCIAL MANAGEMENT</i>	A-	3.75	3	11.25
EA33016	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1 / <i>INTERMEDIATE ACCOUNTING 1</i>	B+	3.5	3	10.5
EA32005	AL-ISLAM II (FIQIH MU' AMALAH) / <i>AL-ISLAM 2 (FIQH MUAMALAH)</i>	A-	3.75	2	7.5
EA32015	EKONOMI INTERNASIONAL / <i>INTERNATIONAL ECONOMICS</i>	A	4	2	8
EA32018	EKONOMI MONETER / <i>MONETARY ECONOMICS</i>	B+	3.5	2	7
EA33016	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>ICT AND MEDIA FOR ACCOUNTING EDUCATION PROGRAM</i>	A	4	3	12
EA42009	PENGLOLAAN PENDIDIKAN / <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA32037	PERENCANAAN PROYEK / <i>BUSINESS PLAN</i>	A+	3.75	2	7.5
EA32020	PERPAJAKAN 1 / <i>TAX 1</i>	B	3	2	6

ISLAM RIAU

EA42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A	4	2	8
EA43025	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH II / INTERMEDIATE ACCOUNTING 2	A	4	3	12
EA42027	AKUNTANSI PERBANKAN / BANK'S ACCOUNTING	B+	3.5	2	7
EA42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND AL- HADIST)	A-	3.75	2	7.5
EA42030	ANALISIS DAN EVALUASI PROYEK / ANALYTICAL AND ASSESMENT OF BUSINESS PROJECT	B	3	2	6
EA42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATIONAL PROFFESION	A	4	2	8
EA43026	KOMPUTER AKUNTANSI / COMPUTERIZED ACCOUNTING	B+	3.5	3	10.5
EA42023	MANAJEMEN PEMASARAN / MARKETING MANAGEMENT	A	4	2	8
EA42022	MANAJEMEN PRODUKSI / PRODUCTIONAL MANAGEMENT	A	4	2	8
EA42021	PERPAJAKAN II / TAX 2	B+	3.5	2	7
EA43024	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI / ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM	A	4	3	12
EA52033	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN / ADVANCED ACCOUNTING	A	4	2	8
EA63036	AKUNTANSI MANAJEMEN / MANAGERIAL ACCOUNTING	A	4	3	12
EA53034	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. AKUNTANSI / ASSESMENT ON ACCOUNTING EDUCATION	A	4	3	12
EA52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A-	3.75	2	7.5
EA62013	KEWIRAUUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTERPRENEURSHIP EDUCATION	A	4	2	8
EA53032	PEMERIKSAAN AKUNTANSI / AUDITING	A-	3.75	3	11.25
EA53035	PENGANGGARAN / BUDGETING	B+	3.5	3	10.5
EA53038	PERPAJAKAN III / TAX 3	A	4	2	8
EA53031	TELAHAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEM. PEMB. PEND. AKUNTANSI / THE ANALYTIC OF CURRICULUM AND TEACHING PLAN DEPELOVMENT OF ACCOUNTING	A	4	3	12
EA53042	AKUNTANSI BIAYA / COST ACCOUNTING	A-	3.75	3	11.25
EA62044	AKUNTANSI PEMERINTAHAN (AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK) / PUBLIC ACCOUNTING	B+	3.5	2	7
EA62043	AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH / ISLAMIC BANK ACCOUNTING	A	4	2	8
EA62041	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN / THE ANALYTICAL OF FINANCIAL STATEMENT	A	4	2	8
EA62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNCELING	A-	3.75	2	7.5
EA62046	CONTROLLERSHIP / CONTROLLERSHIP	B+	3.5	2	7
EA62045	HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN / LEGAL OF TAX AND TAXATION	A	4	2	8
EA63039	PENELITIAN PENDIDIKAN PENDIDIKAN AKUNTANSI / ACCOUNTING EDUCATIONAL RESEARCH	A-	3.75	3	11.25
EA53012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	A	4	3	12
EA63040	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN AKUNTANSI / MICRO TEACHING ON ACCOUNTING EDUCATION	B+	3.5	3	10.5
EA74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / EDUCATION FIELD AND PRACYICE	A	4	4	16
EA83047	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI / ACCOUNTING EDUCATION SEMINAR	A-	3.75	3	11.25
EA86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	B+	3.5	6	21
		Jumlah		154	562.93
		IPK		3.66	

Pekanbaru, 23 Oktober 2023

Kepala BAAK,



Kurnia Hastuti, S.T., M.T

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU